

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEBIJAKAN HUTANG,
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, *CASH HOLDING*, INFLASI DAN SUKU
BUNGA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**
(Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2021-2024).

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk Memperoleh Gelar Serjana
Akuntansi (S.Ak) pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan
Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

**DISUSUN OLEH:****ILHAM AIDIL PUTRA (12170313704)**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2025**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Ilham Aidil Putra
 NIM : 12170313704
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Program Studi : S1 Akuntansi
 Judul : Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Pertumbuhan Perusahaan, *Cash Holding*, Inflasi dan Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024).

**DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING**

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP. 19841229 201101 2 010

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Desfir, Miftah, S.E., M.M., Ak
 NIP. 19740412 200604 2 002

Hesty Wulandari, M.Phil., M.sc., Ak
 NIP. 19821207 201101 2 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Ilham Aidil Putra
NIM : 12170313704
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Pertumbuhan Perusahaan, *Cash Holding*, Inflasi dan Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024).
Tanggal Ujian : 22 Desember 2025

Tim Penguji

Ketua

Dr. Nurlasera, SE., M.Si
NIP. 19730601 200710 2 003

Penguji 1

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP. 19741108 200003 2 004

Penguji 2

Febri Rahmi, SE, M.Sc, Ak, CA
NIP. 19720209 200604 2 002

Sekretaris

Aras Aira, SE., M.Ak
NIP. 19870910 202321 2 048



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ilham Aidil Putra
NIM : 12170313704
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 19 Desember 2002
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Prodi : S1 Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Pertumbuhan Perusahaan, Cash Holding, Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024).

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

- Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
- Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
- Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 5 Januari 2026
Yang Membuat Pernyataan



Ilham Aidil Putra
NIM.12170313704

ABSTRAK

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEBIJAKAN HUTANG, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, *CASH HOLDING*, INFLASI DAN SUKU BUNGA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia Tahun 2021-2024).

Oleh:

ILHAM AIDIL PUTRA

12170313704

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional, kebijakan hutang, pertumbuhan perusahaan, *cash holding*, inflasi, dan suku bunga terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan perbankan dan laporan data BI. Sampel penelitian diperoleh melalui teknik purposive sampling dengan total 164 observasi. Metode analisis yang digunakan yaitu dengan uji asumsi klasik dan analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *cash holding* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, kepemilikan institusional, kebijakan hutang, pertumbuhan perusahaan, inflasi, dan suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai adjusted R-squared sebesar 24,11% menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan nilai perusahaan sebesar 24,11%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

Kata Kunci: Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Pertumbuhan Perusahaan, *Cash Holding*, Inflasi, Suku Bunga, Nilai Perusahaan.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF INSTITUTIONAL OWNERSHIP, DEBT POLICY, COMPANY GROWTH, CASH HOLDING, INFLATION AND INTEREST RATES ON COMPANY VALUE

(Empirical Study on Banking Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2024).

By:

ILHAM AIDIL PUTRA

12170313704

This study aims to analyze the effect of institutional ownership, debt policy, company growth, cash holdings, inflation, and interest rates on firm value in banking sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021–2024 period. This research is quantitative, using secondary data in the form of banking company financial reports and BI data reports. The research sample was obtained through purposive sampling with a total of 164 observations. The analytical methods used were classical assumption testing and panel data regression analysis. The results of this study indicate that cash holdings have a positive and significant effect on firm value. Meanwhile, institutional ownership, debt policy, company growth, inflation, and interest rates do not have a significant effect on firm value. The adjusted R-squared value of 24.11% indicates that the independent variables in this study are able to explain 24.11% of firm value, while the remainder is influenced by other variables outside the model.

Keywords: Institutional Ownership, Debt Policy, Corporate Growth, Cash Holding, Inflation, Interest Rates, Corporate Value.



KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Taala yang telah melimpahkan nikmat, baik itu nikmat kesehatan, nikmat kesempatan, nikmat kegigihan, nikmat kemudahan, nikmat kelancaran, serta kasih sayang-Nya yang senantiasa selalu tercurahkan. Tidak lupa pula sholawat beriring salam kepada Baginda besar yakni Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Asalam, yang mana berkat beliau yang telah membawa kita dari alam kebodohan menuju alam yang penuh dengan berjuta ilmu pengetahuan seperti yang dapat kita rasakan saat ini. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Pertumbuhan Perusahaan, Cash Holding, Inflasi, Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024)”**.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada almamater, kedua orang tua, seluruh keluarga dan juga pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terkhusus kepada yang tercinta ayahanda Mukhlis dan ibunda tersayang Elmiati. Terimakasih untuk segala pengorbanan yang telah dilakukan demi kesuksesan anaknya. Mereka adalah sosok yang paling berharga bagi hidup penulis yang telah memberi nasehat, do'a, kasih sayang, dan dukungan baik secara moril maupun material dengan penuh kasih sayang kepada penulis. Penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi S-1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi di



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan rasa terima kasih.

Kepada yang terhormat:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Novianti, MS, S.E., M.Si.,Ak., CA selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staff.
2. Ibu Dr. Destrir Miftah, SE., MM.Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Nurlasera, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Khairil Henry, S.E., M.Si., Ak selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Mustiqowati Ummul F, M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Hesty Wulandari, S.E., M.Sc., Ak. selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Zikri Aidilla Syarli, S.E., M.Ak. selaku Sekretaris Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Ibu Faiza Muklis, SE., M.Si., Ak., selaku pembimbing proposal sekaligus pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan, masukan, serta sumbangan pikiran kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Bapak DR. Andi Irfan, S.E., M.Sc.A., Ak., CA., ACPA., CSRS. selaku Pembimbing Akademis yang selalu memberikan nasehat, dan arahan selama menjalankan perkuliahan.
10. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga dan bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
11. Adek kandung penulis Serly Juliesta Putri dan Iqbal Hidayatul Akmal yang telah menjadi penyemangat serta selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
12. Terkhusus untuk sahabat seperjuangan penulis, Tedi, Gilang, Yudhi, Fazrin, Begu, Pentul, Junanda, Radef, Riski Safutra, Nurlistian, Regar, Alfajri, Wiraka, Kevin, Said, Yasid dan lain-lain terimakasih telah banyak memberikan semangat, masukan, dukungan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
13. Teman-teman Akuntansi E 2021, terima kasih atas kebersamaannya dan perjuangannya selama 5 semester ini. Teman-teman Konsentrasi Akuntansi Keuangan, terima kasih untuk kebersamaan dan perjuangannya selama 2 semester ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Teman-teman KKN Kelurahan Pasar Usang Baserah 2024, terimakasih telah memberikan semangat dan masukkan kepada penulis, semoga hubungan baik kita tetap terjaga.

15. Seluruh pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih untuk semua.

16. Terakhir berterimakasih kepada game efootball yang telah menemani penulis dalam Menyusun skripsi ini hingga selesai.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan demi perbaikan dikemudian hari. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi suatu karya tulis yang bermanfaat bagi penulis sendiri, pembaca dan bidang pendidikan umumnya. *Amin ya Rabbal'Alamiin...*

Pekanbaru, 20 November 2025

Penulis,

ILHAM AIDIL PUTRA

NIM.12170313704

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulis	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	13
2.1.2 Teori keagenan (<i>Agency Theory</i>)	14
2.1.3 Nilai Perusahaan	15
2.1.4 Kepemilikan Institusional	18
2.1.5 Kebijakan Hutang	19
2.1.6 Pertumbuhan Perusahaan	21
2.1.7 <i>Cash Holding</i>	22
2.1.8 Inflasi	23
2.1.9 Suku Bunga	25
2.3 Pandangan Islam Terkait Nilai Perusahaan	27
2.4 Penelitian Terdahulu	28
2.5 Kerangka Konseptual	34
2.6 Pengembangan Hipotesis	34
2.6.1 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan	34
2.6.2 Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan	35
2.6.3 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	37
2.6.4 Pengaruh <i>Cash Holding</i> Terhadap Nilai Perusahaan	38
2.6.5 Pengaruh Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan	39
2.6.6 Pengaruh Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1 Jenis dan Sumber Data	41
3.1.1 Jenis Penelitian	41
3.1.2 Data dan Sumber Data	41
3.2 Populasi Sampel	42
3.2.1 Populasi Penelitian	42
3.2.2 Sampel Penelitian	42
3.3 Jenis dan Sumber Data	44
3.4 Teknik Pengumpulan Data	45
3.5 Variabel Penelitian, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	45

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.1 Variabel Dependen	45
3.5.2 Variabel Independen.....	45
3.6 Teknik Analisis Data	51
3.7 Analisis Statistik Deskriptif	51
3.8 Uji Asumsi Klasik.....	52
3.8.1 Uji Normalitas.....	52
3.8.2 Uji Heteroskedastisitas.....	53
3.8.1 Uji Multikolinieritas.....	53
3.9 Analisis Regresi Data Panel.....	54
3.9.1 Common Effect.....	55
3.9.2 Fixed Effect.....	56
3.9.3 Random Effect	56
3.10.1 Uji Parsial (Uji T)	59
3.10.2 Analisis Koefisien Determinasi (R ²)	60
BAB IV.....	61
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
4.1 Gambaran Umum Objek Perusahaan	61
4.2 Analisis statistik Deskriptif.....	62
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	64
4.3.1 Uji Normalitas.....	64
4.3.2 Uji Multikolinearitas.....	66
4.3.3 Uji Heterokedastisitas	67
4.4 Metode Estimasi Data Panel	68
4.4.1 Uji Chow	68
4.4.2 Uji Hausman Test.....	68
4.4.3 Uji Lagrange Multipler (LM).....	69
4.5 Uji Pemilihan Model.....	70
4.6 Analisis Regresi Data Panel.....	71
4.7 Uji Hipotesis	73
4.7.1 Uji Parsial (Uji T)	73
4.7.2 Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	76
4.8 Pembahasan.....	77
4.8.1 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan	77
4.8.2 Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan.....	79
4.8.3 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	81
4.8.4 Pengaruh <i>Cash Holding</i> Terhadap Nilai Perusahaan	83
4.8.5 Pengaruh Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan	84
4.8.6 Pengaruh Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan	86
BAB V	88
PENUTUP.....	88
5.1 Kesimpulan	88
5.2 Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Kinerja Sektor IDX Tahun 2024.	2
Tabel 1. 2	Harga Saham Sub Sektor Perbankan Tahun 2021-2024.....	3
Tabel 2. 1	Review Jurnal Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3. 1	Kriteria Pengambilan Sampel.....	43
Tabel 3. 2	Sampel Penelitian.....	43
Tabel 3. 3	Jenis dan Sumber Data	44
Tabel 3. 4	Definisi Operasional.....	48
Tabel 4. 1	Perusahaan Yang Dipilih Sebagai Sampel Penelitian.....	61
Tabel 4. 2	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	62
Tabel 4. 3	Hasil Uji Multikolinearitas.....	66
Tabel 4. 4	Hasil Uji Heterokedastisitas	67
Tabel 4. 5	Hasil Uji Chow	68
Tabel 4. 6	Hasil Uji Hausman	69
Tabel 4. 7	Hasil Uji Lagrange Multipler (LM)	69
Tabel 4. 8	Hasil Uji Pemilihan Model.....	70
Tabel 4. 9	Hasil Uji Persial	74
Tabel 4. 10	Hasil Uji Koefisien Determinasi	76

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	34
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	65
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas setelah outlier data	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1:	Tabulasi Data Sampel Penelitian	98
Lampiran 2:	Tabulasi Data Variabel	100
Lampiran 3:	Tabulasi Nilai Perusahaan	104
Lampiran 4:	Tabulasi Kepemilikan Institusional	109
Lampiran 5:	Tabulasi Kebijakan Hutang	113
Lampiran 6:	Tabulasi Pertumbuhan Perusahaan	117
Lampiran 7:	Tabulasi Cash Holding	121
Lampiran 8:	Tabulasi Inflasi	125
Lampiran 9:	Tabulasi Suku Bunga	129
Lampiran 10:	Statistik Deskriptif.....	133
Lampiran 11:	Uji Normalitas	133
Lampiran 12:	Uji Multikolinieritas	133
Lampiran 13:	Uji Heteroskedastisitas	134
Lampiran 14:	Random Effect Model	134
Lampiran 15:	Uji Chow	134
Lampiran 16:	Uji Hausman.....	135
Lampiran 17:	Uji Lagrange Multiplier.....	135
Lampiran 18:	Perusahaan yang dijadikan sampel	136

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan sektor perbankan di Indonesia memiliki peran vital dalam perekonomian nasional sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Dalam dinamika pasar modal, nilai perusahaan perbankan menjadi indikator penting yang mencerminkan penilaian investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan prospek di masa depan.

Umumnya semua perusahaan yang didirikan termasuk sektor perbankan tentunya selalu berusaha untuk meraih tujuan terutama tujuan jangka panjangnya yaitu meningkatkan kesejahteraan investor. Untuk mewujudkan tujuan ini, nilai perusahaan perlu ditingkatkan secara maksimal. Memaksimalkan nilai perusahaan menjadi tujuan yang penting bagi suatu perusahaan, karena dengan semakin tingginya nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik entitas. Nilai perusahaan menurut pandangan investor terhadap ukuran keberhasilan entitas, dan sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan nilai perusahaan yang tinggi akan meyakinkan pasar tidak hanya tentang kesuksesan entitas di masa sekarang, tetapi juga tentang potensinya di masa depan. *Firm value* begitu krusial karena nilai perusahaan yang tinggi akan menghasilkan kekayaan pemegang saham yang tinggi (Brigham & Houston, 2019).

**Tabel 1. 1 Kinerja Sektor IDX Tahun 2024.**

Sektor	Kinerja
IDX Sektor Kesehatan	0,9669%
IDX Sektor Transportasi & Logistik	0,5469%
IDX Sektor Barang Konsumen Primer	0,2109%
IDX Sektor Barang Konsumen Non-primer	0,1465%
IDX Sektor Perindustrian	-0,4218%
IDX Sektor Teknologi	-0,5952%
IDX Sektor Energi	-0,8509%
IDX Sektor Keuangan	-0,9031%
IDX Sektor Properti & Real Estat	-1,5535%
IDX Sektor Barang Baku	-2,1111%
IDX Sektor Infrastruktur	-3,2599%

Sumber: *kontan.co.id* (2024)

Sektor keuangan merupakan salah satu sektor utama dalam perekonomian Indonesia yang memiliki peran strategis dalam mendukung aktivitas ekonomi melalui fungsi intermediasi keuangan. Namun, berdasarkan data kinerja sektor IDX tahun 2024, sektor keuangan tercatat mengalami penurunan sebesar – 0,9031%. Kondisi ini menunjukkan bahwa sektor keuangan, termasuk perbankan sebagai komponen dominan, sedang menghadapi tekanan yang dapat memengaruhi nilai perusahaannya. Sektor perbankan dipilih sebagai objek penelitian karena perannya yang penting dalam sistem keuangan nasional dan kontribusinya yang besar di pasar modal Indonesia. Karakteristik unik seperti tingkat leverage tinggi, regulasi ketat, dan sensitivitas terhadap suku bunga serta inflasi menjadikan sektor ini relevan untuk dikaji. Selain itu, dinamika yang terjadi selama 2021–2024, seperti dampak pandemi, kebijakan suku bunga, inflasi global, dan digitalisasi, semakin memperkuat relevansi sektor perbankan sebagai fokus penelitian untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perusahaan. Berikut adalah table harga saham Perusahaan perbankan dari tahun 2021-2024.

Tabel 1. 2 Harga Saham Sub Sektor Perbankan Tahun 2021-2024

Nama Perusahaan	Harga Saham			
	2021	2022	2023	2024
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.110	4.940	5.725	4.080
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.025	9.925	6.050	5.700
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.750	9.225	5.375	4.350
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.730	1.350	1.250	1.140
PT Bank Central Asia Tbk	7.300	8.550	9.400	9.675
PT Bank CIMB Niaga Tbk	965	1,185	1,695	1.730

Sumber: *IDX Yearly Statistics (2021-2024)*

Berdasarkan dari tabel diatas data harga saham sub sektor perbankan di Indonesia dari tahun 2021 hingga 2024 menunjukkan variasi yang signifikan di antara perusahaan-perusahaan yang terdaftar. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memulai tahun 2021 dengan harga saham Rp 4.110, mengalami kenaikan hingga Rp 5.725 pada 2023, sebelum turun menjadi Rp 4.080 pada 2024. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menunjukkan tren serupa, dengan lonjakan harga dari Rp 7.025 di 2021 menjadi Rp 9.925 di 2022, namun mengalami penurunan menjadi Rp 6.050 pada 2023 dan Rp 5.700 pada 2024. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk juga mengalami kenaikan dari Rp 6.750 di 2021 menjadi Rp 9.225 di 2022, tetapi kemudian turun menjadi Rp 5.375 pada 2023 dan Rp 4.350 pada 2024. Sebaliknya, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk menunjukkan penurunan konsisten dari Rp 1.730 di 2021 menjadi Rp 1.140 pada 2024. Di sisi lain, PT Bank Central Asia Tbk menunjukkan performa yang lebih stabil, dengan harga saham meningkat dari Rp 7.300 di 2021 menjadi Rp 9.675 pada 2024.



Terakhir, PT Bank CIMB Niaga Tbk mengalami pertumbuhan positif, dari Rp 965 di 2021 menjadi Rp 1.730 pada 2024. Secara keseluruhan, data ini mencerminkan dinamika yang beragam dalam sektor perbankan, dengan beberapa bank mengalami fluktuasi harga yang signifikan, sementara yang lain menunjukkan pertumbuhan yang lebih konsisten. Secara keseluruhan harga saham sektor perbankan banyak mengalami masalah fluktuasi harga saham.

Turunnya harga saham perbankan ini tidak dapat dilepaskan dari berbagai faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Salah satu penyebab utama adalah perkembangan global terkait kebijakan suku bunga *The Fed (Federal Reserve)* Amerika Serikat. Risalah pertemuan *FOMC (Federal Open Market Committee)* menunjukkan bahwa suku bunga acuan kemungkinan tetap tinggi dalam waktu yang lebih lama karena inflasi AS belum menunjukkan tanda-tanda stabil menuju target 2%. Ketidakpastian ini menyebabkan investor lebih berhati-hati dan cenderung menjual saham, termasuk saham perbankan yang selama ini dianggap defensive (*Kompas.id, 2024*).

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi nilai perusahaan yang terdiri dari dua aspek yaitu eksternal dan internal. Faktor internal yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan institusional, kebijakan hutang, pertumbuhan Perusahaan, dan *cash holding* Apabila kondisi internal perusahaan dalam keadaan baik, maka perusahaan memiliki kemampuan dalam menghadapi kondisi yang berasal dari eksternal perusahaan. Faktor eksternal yang digunakan pada penelitian ini adalah Inflasi dan Suku Bunga.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- © Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor internal pertama yang diperkirakan memiliki dampak terhadap Nilai Perusahaan, yaitu, Kepemilikan Institusional. Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham pada perusahaan manajemen oleh lembaga bukan bank (Yuwono & Aurelia, 2021). Kepemilikan institusional, yaitu kepemilikan saham yang dimiliki oleh instansi atau lembaga (Kusumawati 2019). Semakin besar kepemilikan oleh institusi keuangan maka semakin besar pula kekuatan suara dorongan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Penelitian Cristofel & Kurniawati (2021), Yuwono & Aurelia (2021), Purba (2021) memberikan bukti empiris bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Paputungan et al (2020) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi Nilai Perusahaan adalah kebijakan hutang. Kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menentukan pelaksanaan operasional yang didukung oleh hutang keuangan merupakan definisi dari kebijakan hutang (Dewi & Suryono, 2019). Jika skala liabilitas mencapai tingkat yang ditetapkan, maka nilai perusahaan akan tinggi, dan sebaliknya. Dengan demikian, penentuan penggunaan utang harus dikelola dengan baik karena rentan terhadap naik turunnya nilai perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2020) dan Lestari, M., & Harnida (2020) mendapatkan hasil bahwa kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Nurdiah (2024) mendapatkan hasil bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor berikutnya adalah pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan adalah seberapa jauh perusahaan mampu menempatkan dirinya dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama (Kasmir, 2019). Pada umumnya perusahaan yang tumbuh dengan cepat memperoleh hasil yang positif dalam arti memantapkan posisinya dalam era persaingan, menikmati penjualan yang meningkat secara signifikan dan diiringi dengan peningkatan pasar. Pertumbuhan perusahaan mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. pertumbuhan perusahaan menggambarkan peluang dan kemampuan perusahaan untuk bersaing. Dalam menarik peluang dan mendominasi pasar modal, dibutuhkan perusahaan dengan pertumbuhan yang relatif cepat, serta memiliki sumber daya dan kemampuan yang intensif. Pertumbuhan perusahaan yang baik ditandai dengan adanya peningkatan kuantitas aset Perusahaan (Bandanuji, A., & Khoiruddin, 2020). Hasil penelitian, Chalimatus,S. & Anwar (2022) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan hasil penelitian Buono & Irawati (2022) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya faktor internal lainnya yaitu. *Cash holding* atau ketersediaan kas yang dapat digunakan perusahaan jika terdapat peluang investasi. Perusahaan cenderung mempertahankan kas untuk tujuan produktivitas dan meningkatkan pengembalian kepada pemegang saham. Perusahaan akan memelihara kas untuk memenuhi situasi yang tidak terduga di masa depan atau untuk membiayai investasi baru. Manajemen menginginkan tingkat *cash holding* yang terbaik untuk



meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian Halim (2022) dan Riyadi et al (2021) memberikan bukti empiris bahwa cash holding berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Trissa (2024) menyatakan bahwa Cash holding tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Inflasi merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Inflasi adalah statistik ekonomi yang diidentifikasi dengan kenaikan harga pasar keperluan dasar, yang mengakibatkan penurunan nilai mata uang. Tingginya tingkat Inflasi akan menyebabkan menurunnya penjualan suatu entitas dan menyebabkan penurunan profitabilitas perusahaan. Penurunan profitabilitas perusahaan akan memengaruhi keputusan investasi investor. Akibatnya, harga saham turun karena permintaan saham perusahaan anjlok. Nilai perusahaan menurun sebagai akibat dari penurunan harga saham (Sukirno, 2013). Penelitian Rachmawati (2018) menemukan hasil bahwa inflasi memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Anggraeni et al (2019) tidak menemukan pengaruh inflasi terhadap nilai Perusahaan. Namun, Penelitian Dwijayanti (2021) menyatakan bahwa inflasi memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan secara signifikan.

Tingkat suku bunga adalah salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut penelitian Hamidah & Hartini (2015) Suku bunga merupakan tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai acuan suku bunga pinjaman atau simpanan bagi bank dan lembaga keuangan di seluruh Indonesia. Suku bunga adalah biaya yang harus dikeluarkan untuk utang yang diberikan, dan sering digambarkan dalam bentuk persentase. Suku bunga



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat digunakan untuk menghitung atau mengumpulkan pendapatan dari pemilik modal. Naiknya suku bunga dapat meningkatkan biaya modal, yang pada akhirnya dapat menurunkan profitabilitas perusahaan karena meningkatnya beban bunga yang harus ditanggung entitas (Putra et al., 2016). Selain itu, suku bunga yang tinggi menyebabkan investor mengalihkan dananya untuk diinvestasikan dalam bentuk tabungan atau deposito daripada membeli saham karena dianggap lebih menguntungkan. Dengan demikian tingginya tingkat suku bunga akan menurunkan nilai perusahaan. Permana & Rahyuda (2019) melakukan penelitian mengenai pengaruh suku bunga pada nilai perusahaan dan menunjukkan suku bunga berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Anggraeni et al (2019) memberikan hasil suku bunga tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan.

Penelitian ini merujuk pada penelitian Widianingrum & Dillak (2023), dimana perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel independent. Pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Pertumbuhan Perusahaan dan Cash Holding. Selain itu, peneliti menambah dua variabel independent baru yaitu variabel inflasi dan suku bunga, yang di ambil dari penelitian Ni Komang & Ni Gusti (2023) karena kedua variabel tersebut merupakan indikator makroekonomi utama yang mempengaruhi kinerja dan nilai perusahaan, khususnya pada sektor perbankan. Inflasi mempengaruhi daya beli, biaya operasional, sedangkan suku bunga secara langsung mempengaruhi biaya dana, pendapatan bunga, dan keputusan investasi investor.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Pertumbuhan Perusahaan, Cash Holding, Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan**” (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024)

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang penelitian ini, dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai Perusahaan?
2. Apakah kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai Perusahaan?
3. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai Perusahaan?
4. Apakah cash holding berpengaruh terhadap nilai Perusahaan?
5. Apakah inflasi berpengaruh terhadap nilai Perusahaan?
6. Apakah suku bunga berpengaruh terhadap nilai Perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan yang dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh cash holding terhadap terhadap nilai perusahaan
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh inflasi terhadap nilai perusahaan
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh suku bunga terhadap nilai Perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, pengetahuan, dan informasi kepada pihak-pihak lain mengenai nilai perusahaan, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Bagi peneliti, hasil ini mampu menambah ilmu pemahaman serta meningkatkan ilmu yang telah didapati saat kuliah dan memperluas wawasan.

b. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, penelitian ini dapat memberikan masukan yang berharga dalam mengevaluasi nilai Perusahaan pada masa yang akan mendatang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Sistematika Penulis

Untuk melihat ikhtisari secara garis besar perihal dasar atau acuan suatu penelitian dan untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dan arah penelitian, maka penelitian ini akan menyajikan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bagian ini menyajikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan manfaat penelitian, dan diakhir dengan sistematika penulisan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKAN

Dalam bagian ini menyajikan landasan teori, prespektif islam, mencakup penelitian sebelumnya, kerangka berfikir dan pengembangan hipotesis.

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bagian ini menguraikan populasi dan sampel yang di teliti, pengertian variabel penelitian yang telah ditentukan, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data serta menguji hipotesis.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bagian ini menggambarkan hasil penelitan dan pembahasan, memberikan penjelasan tentang pembahasan serta deskripsi data dari hasil penelitan yang telah didapatkan.

**BAB V****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENUTUP

Dalam bagian penutup menjelaskan Kesimpulan dari penelitian serta memberikan saran untuk peneliti selanjutnya.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal pertama kali dikemukakan oleh Michael Spence pada tahun 1973. Spence (1973) menjelaskan bahwa pengirim (pemilik informasi) memberikan sinyal berupa informasi yang mencerminkan keadaan perusahaan dan bermanfaat bagi penerima (investor). Menurut Brigham (2019) Teori sinyal dapat dijelaskan sebagai perilaku manajemen perusahaan dalam memberikan instruksi atau informasi kepada investor dalam bentuk sinyal tentang bagaimana manajemen memandang prospek masa depan perusahaan. Sinyal datang dalam bentuk informasi yang menjelaskan upaya manajemen untuk memenuhi keinginan pemilik. Menurut Purba (2023) *Signalling theory* juga dapat dilihat dari perspektif risiko bisnis yang semakin tinggi dianggap negatif oleh calon investor sehingga mempengaruhi keinginannya untuk berinvestasi. Kesempatan peluang investasi yang tinggi juga akan dipersepsikan sebagai sinyal positif yang akan mempengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan.

Hubungan antara teori sinyal dan nilai perusahaan adalah bahwa nilai perusahaan yang baik dapat menjadi sinyal positif, dan sebaliknya, nilai perusahaan yang buruk dapat menjadi sinyal negatif. Hal ini dikarenakan para investor termotivasi untuk menanamkan modalnya dengan tujuan memperoleh keuntungan sehingga perusahaan yang mempunyai nilai buruk sering kali dihindari oleh para investor. Dengan kata lain investor tidak akan



menginvestasikan dananya pada perusahaan yang bernilai tidak baik (Ariyantini et al., 2022)

2.1.2 Teori keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan pertama kali dicetuskan oleh Jense dan Meckling pada tahun 1976, yang menyatakan bahwa hubungan keagenan terjadi ketika satu orang atau lebih (prinsipal) terlibat dalam hubungan keagenan, yang menyatakan bahwa hubungan keagenan terjadi ketika satu orang atau lebih (prinsipal) mempekerjakan orang lain (agen) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian memberikan wewenang pengambilan Keputusan. Teori keagenan pada dasarnya merupakan paradigma yang mengungkapkan kesulitan sebagai suatu konflik antara pemegang saham sebagai pemilik perusahaan (prinsipal) dan manajer sebagai pihak yang dipilih atau diberi wewenang oleh pemegang saham untuk mengelola perusahaan demi kepentingan mereka (agen). Sebagai ukuran akuntabilitas, manajer diberi mandat oleh pemegang saham untuk melaporkan kinerja mereka melalui laporan keuangan (Indrarini, 2019). Biaya keagenan adalah waktu dan uang yang dihabiskan oleh perusahaan untuk mengurangi kesulitan keagenan. Nilai bisnis yang lebih tinggi dikaitkan dengan biaya agensi yang lebih rendah (Diparma & Kusumawati, 2023).

Menurut Yanti (2024) Konflik keagenan muncul sebagai akibat ketidaksepakatan antara pemegang saham dan manajemen yang bertentangan dengan keinginan pemegang saham. Pemegang saham berharap agar manajemen dalam mengambil keputusan memiliki tujuan yang sama dengan keinginannya, namun karena keduanya memiliki kepentingan yang berbeda, maka manajemen



cenderung membuat penilaian yang menguntungkan dirinya sendiri sehingga menimbulkan konflik. Masalah agensi muncul ketika manajer memiliki intensif untuk megutamakan kepentingan pribadi mereka dan mengabaikan kepentingan pemegang saham.

Menurut Zahro (2020) Teori keagenan mengemukakan bahwa hubungan keagenan terbentuk saat satu pihak atau lebih prinsipal mempekerjakan pihak lain sebagai agen untuk memberikan pekerjaan dan selanjutnya menyerahkan kewenangan dalam mengambil keputusan kepada agen. Salah satu tujuan utama perusahaan, yaitu memaksimalkan laba para pemegang saham. Oleh karena itu, manajemen harus bertindak untuk kepentingan pemegang saham. Namun kenyataannya, tidak sedikit pihak manajemen yaitu manajer memprioritaskan kepentingan pribadinya. Sedangkan para penanam modal tidak berkenan dengan kepentingan tersebut karena akan menimbulkan biaya keagenan (agency cost) sehingga dapat menurunkan laba perusahaan dan berdampak pada harga saham serta dapat mengurangi nilai perusahaan.

2.1.3 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah rasio nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini mampu memberi pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang (Fahmi, 2018). Nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. Harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual disaat terjadi transaksi disebut nilai pasar perusahaan, karena harga pasar saham dianggap cerminan dari nilai aset



perusahaan sesungguhnya. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi (Jeni, 2020).

Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan, karena memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan tujuan utama perusahaan yaitu menghasilkan profit atau laba. Karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, bisnis akan menjadi lebih menguntungkan dan memberikan manfaat baik bagi manajemen maupun karyawan nya. Nilai perusahaan tidak selalu tinggi, hal ini dapat menjadi pertimbangan bagi para investor yang berinvestasi di pasar modal dan juga para pemegang saham Rumengan et al. (2020). Ada beberapa indikator untuk mengukur nilai perusahaan.

1. *Price Earning Ratio (PER)*

Price Earning Ratio (PER) adalah perbandingan antara harga saham perusahaan dengan earning per share dalam saham. PER adalah fungsi dari perubahan kemampuan laba yang diharapkan di masa yang akan datang. Semakin besar PER, maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tumbuh sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. PER dapat dihitung dengan rumus:

$$PER = \frac{\text{HARGA PASAR SAHAM}}{\text{LABA PER LEMBAR SAHAM}}$$

2. *Tobin's Q Ratio (Q Tobin)*

Tobin's Q ditemukan oleh seorang pemenang hadiah nobel dari Amerika Serikat yaitu James Tobin. *Tobin's Q* adalah nilai pasar dari aset perusahaan dengan biaya penggantian. Menurut konsepnya, rasio Q lebih unggul daripada rasio nilai pasar terhadap nilai buku karena rasio ini fokus pada berapa nilai



perusahaan saat ini secara relatif terhadap berapa biaya yang dibutuhkan untuk menggantinya saat ini. Tobin's Q dapat dihitung dengan rumus:

$$T o b i n ' s Q = \frac{EVM + D}{TA}$$

3. *Price Book Value (PBV)*

Komponen penting lain yang harus diperhatikan dalam analisis kondisi perusahaan adalah *Price to Book Value (PBV)* yang merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan. *Price to book value* yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan kedepan. Hal itu juga yang menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.. Rumus *Price Book Value* dinyatakan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Saham}}$$

Dari semua indikator yang dapat dijadikan sebagai indikator dari besarnya nilai perusahaan. Penulis memilih menggunakan Tobin's Q sebagai indikator dari penelitian ini, karena indikator ini mampu mencerminkan nilai perusahaan secara menyeluruh dengan menggabungkan aspek nilai pasar dan nilai buku aset.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$T o b i n ' s Q = \frac{EVM + D}{TA}$$

Keterangan:

Q = Nilai perusahaan

EVM = Nilai pasar ekuitas (closing price x jumlah saham beredar)

D = Nilai total hutang (kewajiban jangka pendek + kewajiban jangka panjang)

TA = Total aset

2.1.4 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham suatu perusahaan oleh institusi atau lembaga keuangan yang memiliki fungsi sebagai pengawas kinerja manajemen dalam meningkatkan nilai perusahaan, seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lainnya. Pengukuran nya dengan cara jumlah saham yang dimiliki oleh institusional dibagi dengan jumlah saham yang beredar (Rustan, 2023). Perusahaan dengan kepemilikan institusional yang kuat (lebih dari 5%), menurut Perdana & RAHARJA (2014), menunjukkan bahwa mereka mampu melakukan pengawasan terhadap manajemen. Kesejahteraan pemegang saham akan lebih terjamin dengan adanya pengawasan yang berkelanjutan. Peran pengawasan kepemilikan institusional berkurang dengan adanya investasi pasar modal yang signifikan (Permanasari & Kawedar 2010). Berikut adalah beberapa manfaat memiliki struktur kepemilikan institusional:

1. Profesionalitas dalam analisis informasi yang mempengaruhi kepercayaan informasi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Alasan yang kuat untuk melakukan pengawasan yang lebih ketat atas operasi bisnis.

Kepemilikan institusional memiliki kemampuan untuk mengendalikan pihak manajemen melalui proses monitoring secara efektif. Dengan tingkat kepemilikan institusional yang tinggi maka akan menimbulkan usaha pengawasan yang lebih besar oleh pihak investor institusional sehingga dapat menghalangi perilaku oportunistik yang dilakukan oleh pihak manajer serta dapat meminimalisir tingkat penyelewengan-penyelewengan yang dilakukan oleh pihak manajemen yang akan menurunkan nilai Perusahaan (Rustan, 2023). Dalam penelitian Widianingrum & Dillak (2023), kepemilikan institusional dapat diukur dengan menggunakan rumus berikut:

$$KI = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Institusional}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

2.1.5 Kebijakan Hutang

Menurut Rustan (2023) kebijakan hutang merupakan keputusan manajemen tentang bagaimana perusahaan akan membiayai operasinya dan memutuskan berapa banyak utang yang akan digunakan dalam pembiayaan tersebut. Namun menurut Darmayanti & Sanusi (2018) kebijakan utang merupakan kebijakan yang menyangkut keputusan perusahaan dalam menggunakan tombol-tombol dalam operasional bisnisnya.

Kebijakan hutang perusahaan sangat penting karena dapat berdampak pada nilai perusahaan dan risiko yang dihadapi. Perusahaan yang memiliki kebijakan hutang yang seimbang dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan meningkatkan pengembalian atas modal pemegang saham. Di sisi lain, perusahaan



© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terlalu banyak menggunakan utang dapat menghadapi risiko kebangkrutan yang lebih besar karena utang tersebut harus dibayar kembali beserta bunganya. Selain itu, kebijakan utang dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti profil risiko perusahaan, tingkat suku bunga, kondisi pasar keuangan, tingkat pertumbuhan industri, dan kebijakan perpajakan yang berlaku. Oleh karena itu, perusahaan harus mempertimbangkan berbagai faktor tersebut dalam menentukan kebijakan utang yang tepat untuk memenuhi kebutuhan operasional dan strategi bisnis jangka panjangnya (Rustan, 2023).

Hal lain yang sering digunakan perusahaan ketika dana internalnya tidak mencukupi untuk mendanai operasinya adalah penggunaan modal utang (Fadilla & Nurlita, 2023). Menurut Rustan (2023) klasifikasi utang dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu:

1. Hutang lancar hutang jangka pendek

Hutang jangka pendek adalah hutang yang diharapkan akan dilunasi dalam waktu satu tahun atau satu siklus operasi normal perusahaan dengan menggunakan sumber-sumber aktiva lancar atau dengan menimbulkan hutang jangka pendek yang baru.

2. Hutang jangka Panjang

Hutang jangka panjang adalah hutang yang jangka waktu pembayarannya lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca dan sumber-sumber yang digunakan untuk melunasi hutang tersebut.

Dalam penelitian ini alat ukur kebijakan hutang adalah *Debt Equity Ratio* (DER). Karena kebijakan hutang dapat mengambil keputusan dengan



mempertimbangkan ekuitas yang ada di perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa semakin besar hutang yang diambil dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan dibandingkan dengan menggunakan ekuitas (Kasmir, 2019). Rasio ini menggambarkan hutang yang digunakan sebagai sumber pendanaan yang harus diperhatikan, karena harus memperhatikan ekuitas perusahaan di masa yang akan datang untuk mengembalikan hutang yang digunakan. Menurut (Kasmir, 2019) pengukuran DER secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{total liabilities}}{\text{total equity}}$$

Keterangan :

- Total Hutang = Penjumlahan seluruh hutang baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang
- Total Ekuitas = Total hak pemilik aset atau aktiva perusahaan yang merupakan kekayaan bersih (jumlah aktiva dikurangi dengan kewajiban)

2.1.6 Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan pertumbuhan perusahaan ini mencerminkan bagaimana perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun. Untuk operasional perusahaan, dibutuhkan dana yang besar agar dapat mencapai tingkat pertumbuhan yang tinggi. Jika dana internal tidak mencukupi, maka dana eksternal akan dibutuhkan untuk memenuhi operasional perusahaan. Menurut Brigham, E. F., & Houston (2019) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang lebih cepat harus mengandalkan lebih banyak modal eksternal. Menurut Kasmir (2019) *Asset Growth* adalah pertumbuhan aset atau kekayaan yang dimiliki perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertumbuhan perusahaan menurut Fahmi, (2018:32) menyatakan bahwa rasio Pertumbuhan merupakan kemampuan perusahaan dalam mengukur pertahanan posisinya terhadap industri perusahaan yang sejenisnya dan perkembangan ekonomi suatu negara. Pertumbuhan perusahaan memiliki kemampuan dalam meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan aktiva (Mulyadi, 2021:131). Dengan adanya indikator pertumbuhan, perusahaan dapat menilai prospek perusahaan di masa yang akan datang dengan mengukur total aset. Menurut Palepu et al., (2013:290) pertumbuhan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan Rasio *Asset growth* (AG) yang dinyatakan dengan rumus:

$$\text{Total Asset Growth} = \frac{\text{total asset } t - \text{total asset } t-1}{\text{total asset } t-1}$$

2.1.7 Cash Holding

Cash holding adalah jumlah dana yang dimiliki oleh suatu entitas bisnis dalam menjalankan berbagai aktivitas bisnisnya (Kusmiyati, Siti Dewi, 2020). Menurut Putra et al, (2018) *cash holding* merupakan kas yang dimiliki perusahaan dan bersifat jangka pendek yang digunakan dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *cash holding* adalah kepemilikan kas atau aset moneter lainnya yang dimiliki perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Adapun motif dari *cash holding* Oktavinawati (2022) adalah sebagai berikut:

1. Motif transaksi

Menurut teori ini, perusahaan memiliki cash holding untuk membiayai berbagai operasi bisnis. Jika perusahaan dapat dengan mudah mengumpulkan dana di pasar modal, perusahaan tidak perlu memegang uang tunai, tetapi jika tidak, perusahaan membutuhkan uang untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membiayai berbagai transaksi. Dalam kasus asimetri informasi dan biaya utang yang tinggi, sumber keuangan eksternal juga lebih tinggi, sehingga jumlah kas juga meningkat.

2. Motif berjaga-jaga

Menurut teori ini, perusahaan memegang uang tunai untuk mengantisipasi kejadian yang tidak terduga dari sisi keuangan, terutama di negara-negara dengan ekonomi yang tidak stabil. Pasar modal akan terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro seperti perubahan nilai tukar yang dapat mempengaruhi nilai utang perusahaan. Hal ini membuat perusahaan membutuhkan *cash holding* untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan buruk ekonomi.

3. Motif spekulasi

Teori ini menyatakan bahwa perusahaan akan menggunakan kas untuk berspekulasi dengan mengamati banyak peluang bisnis baru yang dianggap menguntungkan. Bisnis yang sedang berkembang dapat melakukan akuisisi terhadap bisnis lain yang membutuhkan kas dalam jumlah besar.

Dalam penelitian Widianingrum & Dillak (2023), *cash holding* dapat diukur menggunakan rumus :

$$Cash = \frac{Kas \text{ dan Setara Kas}}{total \text{ asset}}$$

2.1.8 Inflasi

Inflasi dapat diartikan sebagai tingkat kenaikan harga barang-barang pada umumnya yang terjadi pada satu kurun waktu tertentu. Tingkat inflasi biasanya



© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dinyatakan dalam bentuk persen per tahun. Inflasi juga merupakan suatu keadaan perekonomian di mana tingkat harga dan biaya-biaya umum naik, misalnya naiknya harga beras, harga bahan bakar, harga mobil, upah tenaga kerja, harga tanah, sewa barang-barang modal (Muhammad Taufiq 2022). Kenaikan harga-harga mengakibatkan masyarakat lebih memilih untuk menyimpan dananya karena bunga yang ditawarkan lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat pengembalian dari investasi saham. Dampak terhadap nilai perusahaan dapat dilihat pada saat terjadi jual beli di Bursa Efek Indonesia, dimana terjadi penurunan daya beli saham oleh investor dan secara langsung akan mempengaruhi nilai perusahaan (Permana & Rahyuda, 2019). Menurut Sukirno (2016) terdapat beberapa faktor-faktor penyebab inflasi :

1. Tingkat pengeluaran agregat yang melebihi kemampuan perusahaan untuk memproduksi barang dan jasa

Keinginan untuk mendapatkan barang yang mereka butuhkan akan mendorong konsumen untuk meminta barang tersebut dengan harga yang lebih tinggi. Di sisi lain, perusahaan akan berusaha menahan barang dan hanya menjual kepada pembeli yang bersedia membayar dengan harga yang lebih tinggi. Kecenderungan tersebut yang menyebabkan kenaikan harga-harga.

2. Pekerja-pekerja di berbagai kegiatan ekonomi menuntut kenaikan upah.

Jika pengusaha mulai menghadapi kesulitan dalam mencari pekerja tambahan untuk meningkatkan produksi, maka pekerja akan terdorong untuk menuntut kenaikan upah. Jika kenaikan upah dituntut secara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyeluruh, maka akan terjadi peningkatan biaya produksi berbagai barang dan jasa yang dihasilkan.

Berdasarkan permasalahan di atas, inflasi juga dapat diakibatkan oleh kenaikan harga barang impor, peningkatan jumlah uang beredar yang berlebihan tanpa diikuti oleh peningkatan produksi dan penawaran barang, serta kekacauan politik dan ekonomi akibat pemerintahan yang tidak bertanggung jawab.

Inflasi diukur menggunakan Indeks Harga Konsumen (IHK) atau *Consumer Price Index (CPI)*, yang mencerminkan perubahan harga dari paket barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat. Di Indonesia, data inflasi resmi diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dan kemudian dihimpun serta disajikan kembali oleh Bank Indonesia (BI) sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan moneter. Dalam penelitian ini, data inflasi diambil dari situs resmi Bank Indonesia (www.bi.go.id)

2.1.9 Suku Bunga

Suku bunga adalah harga dari penggunaan uang atau dapat juga dipandang sebagai sewa atas penggunaan uang untuk jangka waktu tertentu. Atau harga dari meminjam uang untuk menggunakan daya belinya dan biasanya dinyatakan dalam persen (%) (Andrianto et al., 2019). Menurut Muhammad Taufiq (2022), Suku bunga adalah tingkat suku bunga yang dinyatakan dalam persen dengan jangka waktu tertentu (per bulan atau per tahun). Tingkat suku bunga yang kompetitif memberikan insentif kepada individu dan entitas bisnis untuk mengalokasikan dana mereka dalam investasi yang berpotensi menghasilkan keuntungan lebih tinggi daripada tingkat suku bunga yang mereka terima dari simpanan atau instrumen keuangan yang lebih aman. Suku bunga dibedakan menjadi dua, yaitu:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suku bunga nominal dan suku bunga riil. Suku bunga nominal adalah perbandingan antara jumlah uang yang dibayarkan kembali dengan jumlah uang yang dipinjam. Sementara itu, suku bunga riil menekankan pada rasio daya beli uang yang dibayarkan kembali dengan daya beli uang yang dipinjam. Suku bunga riil adalah selisih antara suku bunga nominal dan tingkat inflasi..

Tingkat suku bunga mencerminkan kondisi perekonomian suatu negara, artinya semakin baik perekonomian suatu negara, maka semakin rendah tingkat suku bunganya. Jika suku bunga deposito tinggi, maka investor akan cenderung memilih menempatkan dananya di deposito, terutama karena deposito merupakan instrumen keuangan yang bebas risiko. Sebaliknya, jika suku bunga deposito rendah, maka investor akan cenderung menginvestasikan dananya ke dalam bentuk saham.

Tingkat suku bunga bank merupakan salah satu indikator moneter yang mempunyai dampak dalam berbagai kegiatan perekonomian sebagai berikut (Mukhlis, 2012):

- Tingkat suku bunga akan mempengaruhi keputusan melakukan investasi yang pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi.
- Tingkat suku bunga juga akan mempengaruhi pengambilan keputusan pemilik modal, apakah ia akan berinvestasi pada real asset ataukah pada financial asset.
- Tingkat suku bunga akan mempengaruhi kelangsungan usaha pihak bank dan lembaga keuangan lainnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

d. Tingkat suku bunga dapat mempengaruhi volume uang beredar.

Menurut Muhammad Taufiq (2022) Ada beberapa faktor yang mempengaruhi besar kecilnya penetapan suku bunga adalah:

- Kebutuhan dana.
- Target laba yang diinginkan.
- Kebijaksanaan pemerintah.
- Jangka waktu.

Variabel suku bunga dinyatakan dengan lambang SB dan diukur dari data tingkat suku bunga pada situs resmi Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id.

2.3 Pandangan Islam Terkait Nilai Perusahaan

Nilai sebuah perusahaan tercermin dari harga sahamnya. Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham. Kenaikan harga saham mengindikasikan kenaikan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan tingkat kemakmuran pemegang saham yang tinggi. Peneliti mendasari kepada QS.An-Nisa ayat 58 sebagai berikut :

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا﴾

Artinya :“Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu sungguh Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.”(4:58)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ayat tersebut menjelaskan bahwa sudah menjadi kewajiban bagi manusia untuk menyampaikan amanah kepada orang yang berhak menerimanya. Di dalam perusahaan terdapat amanah atau informasi yang dianggap penting yang harus disampaikan oleh manajemen kepada para pemangku kepentingan. Informasi tersebut juga dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui informasi yang disampaikan oleh manajemen sehingga para stakeholder dapat melihat kondisi perusahaan. dan perusahaan yang memiliki nilai yang tinggi cenderung memberikan informasi yang baik kepada para stakeholder atau pihak-pihak yang berkepentingan.

2.4 Penelitian Terdahulu

Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Pertumbuhan Perusahaan, Cash Holding, Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

Tabel 2. 1 Review Jurnal Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Peneliti	Hasil Penelitian
1	(Agustin & Retnani, 2025)	Pengaruh Maturitas Utang, Profitabilitas, Cash Holding, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan	Variabel Independen: Maturitas Utang (X1) Profitabilitas (X2) Cash Holding (X3) Pertumbuhan Perusahaan (X4) Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (Y)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Maturitas Utang, Profitabilitas, Cash Holding, dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan
2	(Ni Komang S.C.S, 2024)	Pengaruh Inflasi, Suku Bunga,	Variabel Independen:	Hasil penelitian inflasi dan suku

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Likuiditas, Leverage, Terhadap Nilai Perusahaan	Inflasi (X1) Suku Bunga (X2) Likuiditas (X3) Leverage (X4) Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (Y)	bunga tidak mempengaruhi nilai Perusahaan. Variabel likuiditas menunjukkan bahwa berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan, leverage menunjukkan hasil negatif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan.
3	(Damarani et al., 2024)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen: Kepemilikan Manajerial (X1) Kepemilikan Institusional (X2) Kebijakan Hutang (X3) Ukuran Perusahaan (X4) Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (Y)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan dan pengaruh negatif terhadap nilai Perusahaan. kepemilikan institusional dan kebijakan hutang memiliki pengaruh positif terhadap nilai Perusahaan.
4	(Madya & Prasaptya, 2024)	Pengaruh Suku Bunga dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen: Suku Bunga (X1) Ukuran Perusahaan (X2) Variabel	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		(BEI)	Dependen: Nilai Perusahaan (Y)	ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
5	Widianingrum & Dillak (2023)	Pengaruh Kepemilikan Institusional. Kebijakan Hutang, Pertumbuhan Perusahaan, Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman Terdaftar di BEI 2017-2021	Variabel Independen: Kepemilikan Institusional (X1) Kebijakan Hutang (X2) Pertumbuhan Perusahaan (X3) Cash Holding (X4) Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (Y)	Penelitian ini telah menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, pertumbuhan Perusahaan, cash holding secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. secara parsial, hanya kebijakan hutang berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap nilai Perusahaan.
6	(Diparma & Kusumawati, 2023)	Pengaruh Corporate Social Responsibility, Cash Holding, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen: Corporate Social Responsibility (X1) Cash Holding (X2) Profitabilitas (X3) Kebijakan Dividen (X4) Kepemilikan Institusional (X5) Variabel Dependen:	Hasil penelitian ini memberikan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. corporate social responsibility, cash holding dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Nilai Perusahaan (Y)	
7	(Murjiani & Adiyanto, 2023)	Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2022	Variabel Independen: Inflasi (X1) Suku Bunga (X2) Nilai Tukar (X3) Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (Y)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Nilai tukar berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
8	(Suwisma et.al., 2023)	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021)	Variabel Independen: Kepemilikan institusional (X1) Kepemilikan Manajerial (X2) Pengungkapan Corporate Social Responsibility (X3) Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (Y)	Hasil ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
9	(Zuhro & Irsad, 2022)	Pengaruh Rasio Profitabilitas,	Variabel Independen:	Hasil penelitian ini menunjukkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Leverage, Likuiditas, Inflasi dan Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti, Real Estate dan Konstruksi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016-2020	Profitabilitas (X1) Leverage (X2) Likuiditas (X3) Inflasi (X4) Suku Bunga (X5) Variabel Dependen Nilai Perusahaan (Y)	bahwa, Leverage dan Inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dan suku bunga menunjukkan berpengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas Tidak berpengaruh negative terhadap nilai Perusahaan.
10	(Ariyantini et al., 2022)	Pengaruh Keputusan Finansial, Invesment Opportunity Set, Dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen: Keputusan Finansial (X1) Invesment Opportunity Set (X2) Pertumbuhan Perusahaan (X3) Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (Y)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Keputusan investasi, kebijakan deviden, Invesment Opportunity Set dan pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan. keputusan pendanaan berpengaruh negativ terhadap nilai Perusahaan.
11	(Buono, A. S. & Irawati, 2022)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan	Variabel Independen: Profitabilitas (X1) Leverage (X2) Ukuran Perusahaan (X3)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

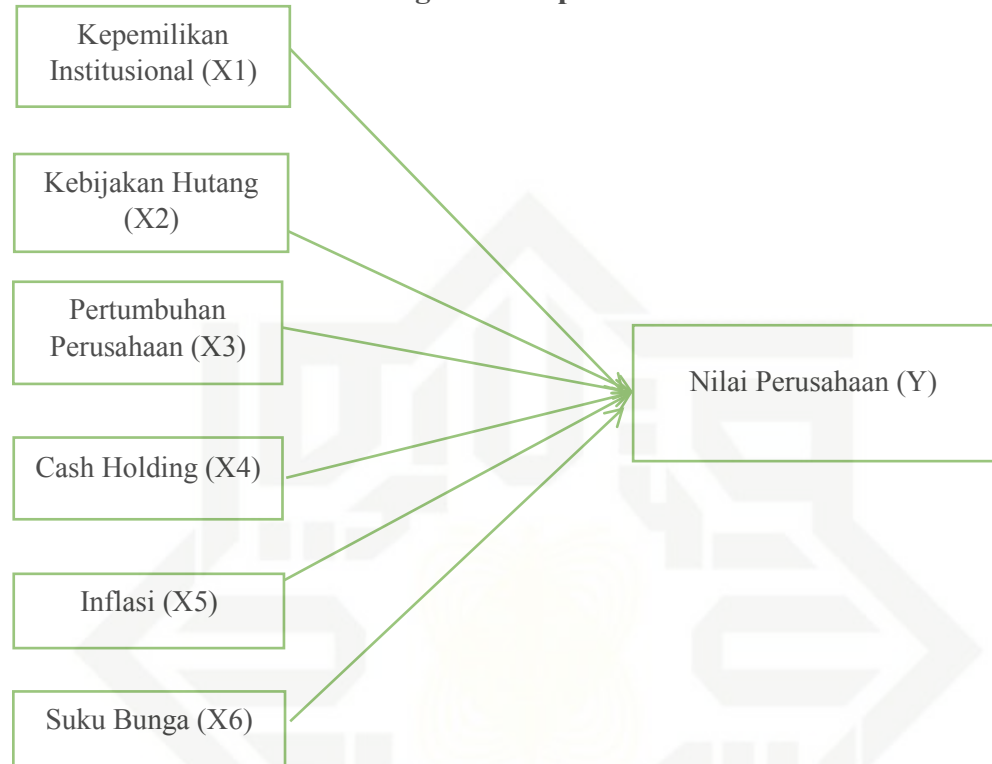
	Terhadap Nilai Perusahaan	Likuiditas (X4) Pertumbuhan Perusahaan (X5) Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (Y)	Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
12.	(Shella & Intan, 2022)	Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Variabel Independen: Kebijakan Dividen (X1) Kebijakan Hutang (X2) Profitabilitas (X3), Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Hasil ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen dan kebijakan hutang tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan.

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2025

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Kerangka Konseptual

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



2.6 Pengembangan Hipotesis

Penyusunan hipotesis adalah langkah logis selanjutnya setelah perumusan teori. Berdasarkan teori yang ada dan peneliti terdahulu dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.6.1 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan institusional, pada umumnya dapat bertindak sebagai pihak yang memonitor perusahaan. Kepemilikan institusional adalah keadaan dimana institusi memiliki saham dalam suatu perusahaan. Institusi tersebut meliputi institusi pemerintah, institusi swasta, domestik maupun asing. Investor institusional tidak jarang menjadi mayoritas dalam kepemilikan saham. Hal tersebut dikarenakan para investor institusional memiliki sumber daya yang lebih



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar dari pada pemegang saham lainnya sehingga dianggap mampu melaksanakan mekanisme pengawasan yang baik (Suwisma et al., 2023). Kepemilikan institusional memiliki peranan penting dalam mengurangi konflik keagenan antara manajer dan pemegang saham dengan menerapkan mekanisme pengawasan yang efektif. Investor institusional berperan aktif dalam mengawasi perusahaan tempat mereka berinvestasi, sehingga membantu mengurangi asimetri informasi dan biaya keagenan. Dengan tingkat kepemilikan institusional yang tinggi, pengawasan terhadap manajemen menjadi lebih ketat, meminimalkan penyelewengan, serta meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja dan keberlangsungan perusahaan. Akibatnya, penerapan kepemilikan institusional dapat meningkatkan nilai perusahaan (Diparma & Kusumawati, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh (Damarani et al., 2024) dan (Suwisma et al., 2023) memberikan bukti empiris bahwa kepemilikan institusional memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, rumusan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan

2.6.2 Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan hutang perlu dilakukan oleh perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya, karena dengan adanya dana yang bersumber dari hutang maka kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Namun, kebijakan hutang harus dilakukan dengan baik dan tepat karena dapat meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan kebijakan hutang yang buruk dapat membuat nilai perusahaan turun. Hal tersebut dapat terjadi karena kebijakan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hutang yang dilakukan diikuti pula risiko yang mungkin timbul, perusahaan harus mampu melunasi hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjangnya sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan. Jika perusahaan dapat melunasi kewajiban atau hutangnya sesuai jatuh tempo yang ditetapkan, maka perusahaan dinilai memiliki kebijakan yang baik terhadap penggunaan hutang dan kinerja Perusahaan dinilai baik, sehingga hal tersebut akan menyebabkan nilai perusahaan naik, namun jika perusahaan tidak mampu melunasi kewajiban atau hutangnya sesuai jatuh tempo yang ditentukan maka dianggap kebijakan hutang dan kinerja perusahaan tidak baik sehingga akan mempengaruhi nilai perusahaan menjadi turun. Para investor juga concern terhadap rasio hutang perusahaan pada laporan keuangan, jika rasio hutang tinggi maka dapat menimbulkan kekhawatiran investor apakah perusahaan dapat memenuhi kewajibannya atau tidak di masa yang akan datang, sehingga hal tersebut dapat membuat harga saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) turun. Harga saham yang turun juga menjadi salah satu indikator bahwa nilai perusahaan turun (Feradila & Andajani, 2024).

Teori sinyal yang dikemukakan oleh Ross (1977) menunjukkan bahwa hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan karena komposisi hutang merupakan sinyal bagi investor jika perusahaan berani mengambil risiko dengan menambah hutang, hal ini mengisyaratkan bahwa perusahaan memiliki produktivitas yang baik dan perusahaan membutuhkan dana yang lebih banyak untuk melakukan ekspansi usahanya (Sapulette & Senduk, 2022). Temuan penelitian Damarani et al., (2024) mengungkapkan kebijakan hutang memberikan pengaruh positif



terhadap nilai Perusahaan. Namun temuan hasil penelitian Mayandri, (2024) yaitu kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan

H2: Kebijakan Hutang berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

2.6.3 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan merupakan perubahan peningkatan atau penurunan total aset suatu perusahaan yang menandakan bahwa perusahaan tengah mengalami perkembangan. Berdasarkan teori signaling, Pertumbuhan perusahaan menunjukkan adanya sinyal positif mengenai tingkat perkembangan perusahaan yang baik dimata pemegang saham dalam mempertimbangkan aspek keuntungan yang akan diperoleh (Husna & Rahayu, 2020). Aset didefinisikan sebagai sumber daya yang diperuntukkan bagi perusahaan dengan potensi manfaat ekonomi di masa depan. Perusahaan dengan pertumbuhan kuantitas aset yang besar akan lebih mudah mendapatkan atensi pemegang saham sebab perusahaan tersebut memiliki aspek positif, dan mampu mewujudkan tingkat pengembalian investasi yang diharapkan serta mampu memperlihatkan perkembangan perusahaan yang baik (Syaifulhaq dkk., 2020). Pertumbuhan perusahaan menampilkan dampak positif terhadap nilai perusahaan, dimana tingginya pertumbuhan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Sutanto dkk., 2019). Hasil penelitian, Ariyantini et al., (2022) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat disusun hipotesis mengenai pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan yaitu sebagai berikut:

H3: Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan



2.6.4 Pengaruh *Cash Holding* Terhadap Nilai Perusahaan

Cash holdings merupakan kas yang harus dijaga oleh perusahaan agar tidak mengalami kelebihan hingga kekurangan, dan harus ditentukan dalam batas jumlah yang ditentukan. Dengan adanya *cash holdings* yang terlalu besar dapat memicu konflik agensi dalam perusahaan. semakin tinggi *cash holdings* maka akan semakin menurun nilai perusahaan, akan tetapi semakin rendah maka akan semakin menurun nilai Perusahaan. *Cash holdings* berpotensi dapat melindungi investasi perusahaan dimasa depan terhadap hambatan dimasa depan. Akan tetapi, dengan teralu banyak uang tunai dapat meningkatnya biaya agensi sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan. Namun jika *cash holdings* mampu dikelola perusahaan dengan kondisi perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Tingginya kepemilikan *cash holding* oleh perusahaan dapat membuka kesempatan manajer untuk melakukan penyimpangan demi kepentingan pribadi. Sehingga *cash holdings* meningkatkan kendali dibawah manajemen dan menimbulkan masalah agensi sehingga *cash holdings* yang tinggi pada perusahaan dapat diindikasikan penurunan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Agustin & Retnani, (2025) membuktikan bahwa *cash holdings* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviana & Wuryani (2024) membuktikan bahwa *cash holding* berpengaruh terhadap nilai perusahaan Berdasarkan uraian di atas, rumusan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H4: *Cash holdings* berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.6.5 Pengaruh Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan

Inflasi yang tinggi akan berdampak pada kinerja perusahaan yaitu dapat menurunkan nilai penjualan perusahaan, sehingga mengakibatkan laba perusahaan mengalami penurunan. Sesuai dengan Signalling Theory, inflasi yang tinggi akan memberikan sinyal buruk bagi investor, dan sebaliknya tingkat inflasi yang rendah akan menjadi sinyal baik bagi investor. Kondisi inflasi yang tinggi menyebabkan investor enggan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Penurunan laba berdampak pada turunnya investor berinvestasi pada saham sehingga menyebabkan harga saham turun yang berakibat pada penurunan nilai perusahaan. Maka dari penjelasan diatas semakin tinggi inflasi semakin rendah harga saham akan mempengaruhi nilai Perusahaan (Zuhro & Irsad, 2022). Pernyataan ini sesuai dengan hasil riset yang dilakukan Murjiani & Adiyanto, (2023) yang menemukan inflasi memberi pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H5: Inflasi berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan

2.6.6 Pengaruh Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan

BI rate adalah tolak ukur investor untuk melakukan investasi terutama investasi pada pasar modal. Jika BI Rate tinggi, maka investor cenderung berinvestasi pada deposito bank dibanding dengan investasi pada saham. Sesuai dengan Signalling Theory, tingginya tingkat suku bunga menjadi sinyal buruk bagi investor. Apabila tingkat suku bunga meningkat, maka harga saham akan turun. Tingginya tingkat suku bunga merupakan kelebihan uang yang dimiliki oleh segelintir orang yang digunakan sementara oleh orang-orang yang diperlukan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menutupi kekurangan tersebut, sehingga dengan menaikkan suku bunga di suatu negara akan mengindikasikan investor untuk menarik modalnya di pasar modal akan berdampak penurunan harga saham Penurunan harga saham akan berdampak pada penilaian investor bahwa kinerja perusahaan menurun sehingga nilai perusahaan terlambat ada penurunan. Maka dari penjelasan diatas semakin tinggi suku bunga semakin rendah harga saham akan mempengaruhi nilai Perusahaan (Zuhro & Irsad, 2022).

Menurut penelitian Madya & Prasaptya, (2024) menyatakan suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Maka dari penjelasan tersebut dapat dirumuskan hipotesis

H6: Tingkat Suku Bunga berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah bagian dari rangkaian penelitian yang sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang kemudian diukur dengan teknik-teknik sistematis atau perhitungan. Penelitian ini banyak dilakukan dengan menggunakan metode statistik dalam mengumpulkan data-data kuantitatif melalui studi penelitian. Penelitian kuantitatif memiliki tujuan penting dalam melakukan pengukuran yang menjadi fokus utama. Hal ini dikarenakan hasil pengukuran dapat membantu dalam melihat hubungan yang mendasar antara pengamat empiris dengan hasil data yang diambil secara kuantitatif. Tujuan lainnya adalah untuk membantu menentukan hubungan antar variabel dalam suatu populasi (Sugiono, 2018).

3.1.2 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2019) data sekunder merupakan data yang tidak di peroleh melainkan melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder dapat berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor perbankan periode 2021-2024 yang dipublikasikan di www.idx.co.id



3.2 Populasi Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2020:126) populasi merupakan suatu area umum yang terdiri dari subjek atau objek dengan karakteristik khusus yang sudah ditentukan peneliti agar mendapatkan Kesimpulan. Adapun populasi umum dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor perbankan yang ada di Indonesia.

Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah sebanyak 47 perusahaan keuangan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia Tahun 2021-2024

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2020:127) sampel merupakan salah satu komponen dari populasi dengan kuantitas serta ciri yang sama. Sampel yang ditarik mesti betul-betul representative, yang berarti harus mencerminkan populasinya. Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *puporsive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu. Berikut adalah kriteria yang dipertimbangkan selama seleksi:

1. Perusahaan sub sektor perbankan secara konsisten menerbitkan laporan keuangan tahun 2021-2024
2. Perusahaan sektor perbankan yang memiliki data laporan keuangan lengkap berkaitan dengan variabel penelitian

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021 - 2024 berjumlah 47 perusahaan. Adapun rincian perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan sub sektor perbankan yang menerbitkan laporan keuangan tahun 2021-2024	47
2.	Perusahaan sektor perbankan yang tidak memiliki data laporan keuangan lengkap berkaitan dengan variabel penelitian	(6)
3.	Total Perusahaan	41
5.	Periode Penelitian	4
5.	Jumlah Sampel	164

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2025

Dari tabel 3.1 diatas dapat dilihat dari total 47 perusahaan perbankan yang terdaftar, sebanyak 6 perusahaan yang dikeluarkan dari sampel karena terdapat data laporan keuangan yang tidak lengkap untuk perhitungan variabel penelitian. Dengan demikian, jumlah akhir sampel yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 41 perusahaan. Berikut ini adalah rincian perusahaan yang menjadi sampel penelitian:

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk
2	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk
3	AMAR	PT Bank Amar Indoensia Tbk
4	ARTO	PT Bank Jago Tbk
5	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk
6	BACA	PT Bank Capital indonesia Tbk
7	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk
8	BBCA	PT Bank Cental Asia Tbk
9	BBHI	PT allo Bank Indonesia Tbk
10	BBKP	PT Bank KB Bukopoin Tbk
11	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
12	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk
13	BBYB	PT Bank Neo Bommerce Tbk
14	BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
15	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
16	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk
18	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk
19	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk
20	BMAS	PT Bank maspion indoensia Tbk
21	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk
22	BNGA	PT Bank Cimb Niaga Tbk
23	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
24	BNLI	PT Bank Permata Tbk
25	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
26	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk
27	BSWD	PT Bank Of India Indonesia Tbk
28	BTPN	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
29	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk
30	BVIC	PT Bank Victoria Internasional Tbk
31	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk
32	INPC	PT Bank Artha Graha Internasioanl Tbk
33	MASB	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
34	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
35	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
36	MEGA	PT Bank Mega Tbk
37	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
38	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk
39	PNBN	PT Bank pan indonesia Tbk
40	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
41	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2025

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diambil dari beberapa sumber yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Jenis dan Sumber Data

Jenis Data	Sumber Data
Nilai Perusahaan	Website IDX
Kepemilikan Institusional	Website IDX
Kebijakan Hutang	Website IDX
Pertumbuhan Perusahaan	Website IDX
Cash Holding	Website IDX
Inflasi	Website BI
Suku Bunga	Website BI

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2025



3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode document retrieval, yaitu dengan melakukan evaluasi dan analisis data yang dibutuhkan dari laporan keuangan Perusahaan sub sektor perbankan tahun 2021-2024 dan juga data yang dibutuhkan dari bank Indonesia.

3.5 Variabel Penelitian, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.5.1 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2020:69) variabel dependen dapat diartikan sebagai variabel yang dipengaruhi oleh variabel independent. Dalam penelitian ini variabel dependen yang dimaksud adalah Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan adalah kondisi suatu perusahaan yang merupakan gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah menjalankan kegiatan operasional sejak perusahaan berdiri (Hery., 2017:5). Perusahaan menjadikan peningkatan nilai perusahaan sebagai sebuah prestasi, karena peningkatan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan kemakmuran para pemegang saham, yang mana hal tersebut juga merupakan keinginan para pemegang saham (Putri et al., 2018). Pada penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

$$T o b i n ' s \ Q = \frac{EVM + D}{TA}$$

3.5.2 Variabel Independen

Menurut Menurut Sugiyono (2020:69) variabel independent salah satu jenis variabel yang mempengaruhi ataupun yang mendorong perubahan pada variabel dependen. Hal ini memperlihatkan bahwa variabel independent, maka variabel dependen pun akan ada, serta kenaikan ataupun penurunan variabel



independent menyebabkan terjadinya peningkatan ataupun penurunan variabel dependen. Dalam arti kata perubahan pada variabel dependen dipengaruhi oleh keberadaan variabel independent.

2.5.2.1 Kepemilikan institusional

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham suatu perusahaan oleh institusi atau lembaga keuangan yang memiliki fungsi sebagai pengawas kinerja manajemen dalam meningkatkan nilai perusahaan. Tingkat kepemilikan institusional lebih dari 5% akan meningkatkan nilai perusahaan karena pemegang saham institusional dapat mengendalikan perilaku oportunistik manajer sehingga manajer termotivasi untuk menunjukkan kinerja yang baik di hadapan para pemegang saham (Cristofel, C., & Kurniawati, 2021) Adapun rumus kepemilikan institusional:

$$KI = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Institusional}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

2.5.2.2 Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang adalah suatu kebijakan pendanaan perusahaan untuk mengukur sejauh mana kegiatan perusahaan yang dibiayai oleh hutang (Kasmir, 2019). investor akan menilai perusahaan beresiko apabila memiliki porsi hutang yang besar karena perusahaan dinilai sulit untuk memenuhi beban hutang tersebut. Pada penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur kebijakan hutang adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur besar proporsi hutang terhadap modal. Tingkat DER yang tinggi menunjukkan bahwa laba yang diperoleh perusahaan di masa yang akan datang akan terserap untuk melunasi hutang tersebut (Putri et al., 2018). Adapun rumusnya sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hascriptamir UIN Suska Riau
UIN Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{total liabilities}}{\text{total equity}}$$

2.5.2.3 Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan menurut Fahmi, (2018:32) menyatakan bahwa rasio pertumbuhan merupakan kemampuan perusahaan dalam mengukur pertahanan posisinya terhadap industri perusahaan yang sejenisnya dan perkembangan ekonomi suatu negara. Pertumbuhan perusahaan memiliki kemampuan dalam meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan aktiva (Mulyadi, 2021:131). Dengan adanya indikator pertumbuhan, perusahaan dapat menilai prospek perusahaan di masa yang akan datang dengan mengukur total aset. Pertumbuhan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan Rasio *Asset growth* (AG) yang dinyatakan dengan rumus:

$$\text{Total Asset Growth} = \frac{\text{total asset } t - \text{total asset } t-1}{\text{total asset } t-1}$$

2.5.2.4 Cash Holding

Kepemilikan kas (*Cash Holding*) adalah saldo atau setara kas yang disimpan oleh perusahaan untuk membiayai aktivitas operasionalnya, memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo, atau menangani pengeluaran yang tak terduga, serta untuk diinvestasikan (Rahman 2021). Keberadaan cash holding pada titik optimal merupakan hal penting dikarenakan kas menjadi bagian modal kerja yang sangat berguna bagi perusahaan supaya kegiatan operasionalnya terpenuhi. Indikator yang dimanfaatkan untuk mengukur cash holding, diformulasikan dengan rasio *Cash* (Pandiangan, 2022):

$$\text{Cash} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{total asset}}$$

2.5.2.5 Inflasi

Inflasi dapat diartikan sebagai tingkat kenaikan harga barang barang pada umumnya yang terjadi pada satu kurun waktu tertentu. Tingkat inflasi biasanya

dinyatakan dalam bentuk persen per tahun. Inflasi juga merupakan suatu keadaan perekonomian di mana tingkat harga dan biaya-biaya umum naik, misalnya naiknya harga beras, harga bahan bakar, harga mobil, upah tenaga kerja, harga tanah, sewa barang-barang modal (Muhammad Taufiq 2022). Inflasi dapat diukur menggunakan data yang diterbitkan oleh Bank Indonesia periode 2021-2024.

2.5.2.6 Suku Bunga

Suku bunga adalah harga dari penggunaan uang atau dapat juga dipandang sebagai sewa atas penggunaan uang untuk jangka waktu tertentu. Atau harga dari meminjam uang untuk menggunakan daya belinya dan biasanya dinyatakan dalam persen (%) (Andrianto et al., 2019). Variabel suku bunga dinyatakan dengan lambang SB dan diukur dari data tingkat suku bunga pada situs resmi Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id.

Tabel 3. 4 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan adalah kondisi suatu perusahaan yang merupakan gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah menjalankan kegiatan operasional sejak perusahaan berdiri (Hery., 2017:5)	$T o b i n ' s Q = \frac{E V M + D}{T A}$	Rasio
Kepemilikan Institusional	Kepemilikan institusional adalah kepemilikan	$K I =$	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	saham suatu perusahaan oleh institusi atau lembaga keuangan yang memiliki fungsi sebagai pengawas kinerja manajemen dalam meningkatkan nilai perusahaan. (Cristofel, C., & Kurniawati, 2021)	$\frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Institusional}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$	
Kebijakan Hutang	Kebijakan hutang adalah suatu kebijakan pendanaan perusahaan untuk mengukur sejauh mana kegiatan perusahaan yang dibiayai oleh hutang (Kasmir, 2019)	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{total liabilities}}{\text{total equity}}$	Rasio
Pertumbuhan Perusahaan	Pertumbuhan perusahaan menurut menyatakan bahwa rasio pertumbuhan merupakan kemampuan perusahaan dalam mengukur pertahanan posisinya terhadap industri perusahaan yang sejenisnya dan perkembangan ekonomi suatu negara. (Fahmi,	$\text{Total Asset Growth} = \frac{\text{total asset } t - \text{total asset } t - 1}{\text{total asset } t - 1}$	Rasio

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cash Holding	2018:32) Kepemilikan kas (Cash Holding) adalah saldo atau setara kas yang disimpan oleh perusahaan untuk membiayai aktivitas operasionalnya, memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo, atau menangani pengeluaran yang tak terduga, serta untuk diinvestasikan (Rahman 2021).	$Cash = \frac{Kas\ dan\ Setara\ Kas}{total\ asset}$	Rasio
Inflasi	Inflasi merupakan suatu keadaan perekonomian yang di mana tingkat harga dan biaya-biaya umum mengalami kenaikan serta mata uang melemah, (Muhammad Taufiq 2022).	Data inflasi akhir periode 2021-2024	
Suku Bunga	Suku bunga adalah harga dari penggunaan uang atau dapat juga dipandang sebagai sewa atas penggunaan uang untuk jangka waktu tertentu. Atau harga dari	Melihat data suku bunga pada Bank Indonesia (BI).	



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	meminjam uang untuk menggunakan daya belinya dan biasanya dinyatakan dalam persen (%) (Andrianto et al., 2019).	
--	---	--

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2025

3.6 Teknik Analisis Data

Untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Regresi data panel adalah jenis uji regresi yang mempunyai ciri khas tersendiri, yaitu terdapat kombinasi antara data runtut waktu atau *time series* dan data *cross sectional*. Analisis regresi data panel adalah analisis regresi yang didasarkan pada data panel untuk mengamati hubungan antara satu variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas. Keunggulan menggunakan data panel yaitu mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar serta dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel (omitted-variable). Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan multiple regression yang di dalam pengujiannya akan dilakukan dengan bantuan program Eviews versi 12. Sebelum melakukan analisis regresi, data-data yang digunakan harus lolos dari tiga uji asumsi klasik untuk model regresi yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas dan uji autokorelasi.

3.7 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut Sugiyono (2020:206) dipergunakan sebagai penjabaran data dengan cara menjelaskan ataupun menyajikannya secara umum



dalam bentuk generalisasi. Statistik deskriptif menjelaskan rata-rata data, standar deviasi, serta nilai minimum dan maksimum sebagai representasi dari rentang nilai data yang diamati.

3.8 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian juga bertujuan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang diteliti bebas dari gangguan normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas dan autokorelasi. Pengujian asumsi klasik dilakukan agar nilai parameter model penduga yang digunakan dinyatakan valid. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas, heteroskedastisitas. Multikolinearitas.

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merujuk pada keadaan di mana data tersebar sesuai dengan asumsi distribusi normal. Ini berarti bahwa data mengikuti pola yang diharapkan dari distribusi normal. Jika penyebaran data berpusat di sekitar garis diagonal dan mengikuti arahnya, maka model regresi dianggap memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika tidak memenuhi kriteria ini, maka asumsi normalitas tidak terpenuhi (Basuki, A. T., & Prawoto, 2022:125). Probabilitas Jarque-Bera (JB) dievaluasi dalam penilaian ini, seperti yang diuraikan di bawah ini:

- a. Jika nilai probabilitasnya $< 0,05$ Maka H_0 ditolak, yang berarti data tidak terdistribusi normal.
- b. Jika nilai probabilitasnya $> 0,05$ Maka H_0 diterima, yang berarti data terdistribusi normal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sarif Katsim Riau

Metode Jarque-Bera adalah prosedur formal untuk melakukan uji normalitas, yang menentukan apakah residual dalam model regresi terdistribusi sesuai dengan asumsi normalitas model.

3.8.2 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dilakukannya pengujian ini adalah untuk mengevaluasi adakah ketidaksamaan varian residual berbeda pada setiap tingkat pengamatan model regresi. Jika varian residual tetap dari satu pengamatan ke pengamatan lain, itu disebut homoskedastisitas, sementara jika variansnya berbeda-beda, itu disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang efektif adalah yang bebas dari heteroskedastisitas. Tujuan dari melakukan uji tersebut untuk menemukan kemungkinan pelanggaran terhadap asumsi asumsi klasik pada model regresi, di mana salah satunya adalah keberadaan heteroskedastisitas (Basuki, A. T., & Prawoto, 2022:125) Salah satu metode yang bisa digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala heterokedastisitas yaitu uji *white*. Uji *white* merupakan alternatif metode dalam heterokedastisitas selain uji *Glejser* ataupun uji *Breusch Pagan Godfrey*. Adapun langkah pengujian sebagai berikut:

1. Jika nilai *probability Obs*R-Squared* $< 0,05$ maka data terjadi gejala heterokedastisitas.
2. Jika nilai *probability Obs*R-Squared* $> 0,05$ maka data tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

3.8.1 Uji Multikolinieritas

Pengujian ini juga dikenal sebagai kolinieritas berganda, menggambarkan korelasi linier antara variabel-variabel independen pada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

model regresi berganda. Uji ini dimaksudkan agar dapat diketahui apakah terdapat hubungan antara variabel bebas dalam model regresi. jika terjadi multikolinieritas, hal tersebut menunjukkan korelasi linier yang signifikan antara satu atau lebih variabel independen pada model regresi. Cara mendeteksi multikolinieritas adalah mengamati bahwa meskipun model mungkin memberikan nilai R-Square yang besar, namun hanya ada sedikit atau tidak ada koefisien yang signifikan menurut statistik. Menurut Basuki & Prawoto (2022:127) multikolinieritas dapat dilakukan dengan melakukan evaluasi terhadap nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan ketentuan:

- a. apabila nilai $VIF < 10$, maka model regresi bebas multikolinieritas
- b. apabila nilai $VIF > 10$, maka terjadi multikolinieritas pada model regresi

3.9 Analisis Regresi Data Panel

Dengan menggunakan perangkat lunak Eviews, investigasi ini mengimplementasikan teknik analisis regresi untuk data panel. Kondisi yang ada merupakan karakteristik utama dari metode analisis ini. Metode ini memungkinkan analisis untuk mencakup data yang lebih luas daripada yang dapat dilakukan dengan data cross-sectional atau time series saja. Keampuhan estimasi secara umum ditingkatkan dengan metode ini, yang menghasilkan lebih sedikit kesalahan kolinieritas dan lebih banyak kebebasan di antara variabel-variabel penjelas. Dalam model analisis ini, pendekatan kuantitatif diimplementasikan untuk mengevaluasi sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Analisis ekonomi sangat dipengaruhi oleh penggunaan model. Selain untuk pengembangan model teoritis dan praktis, model juga dapat digunakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk estimasi, pengujian hipotesis, analisis regresi, dan penilaian dampak kebijakan terkait. Sangat penting untuk mengestimasi model ekonomi untuk memahami kecenderungan fundamental dalam data yang telah dikumpulkan.

Model estimasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \beta_6 X_{6it} + e_{it}$$

Keterangan:

- Y_{it} : Nilai Perusahaan
- β_0 : Konstanta
- $\beta_1 - \beta_6$: Koefisien variabel independent
- X_{1it} : Kepemilikan Institusional
- X_{2it} : Kebijakan Hutang
- X_{3it} : Petumbuhan Perusahaan
- X_{4it} : Cash Holding
- X_{5it} : Inflasi
- X_{6it} : Suku Bunga
- e_{it} : Error

Untuk melakukan estimasi parameter model dengan data panel, terdapat tiga teknik yang tersedia:

3.9.1 Common Effect

Teknik ini menggunakan metode Ordinary Least Squares (OLS) untuk mengestimasi model data panel untuk Common Effect Model dengan mengintegrasikan data cross-sectional dengan time series . Dari dua model yang disebutkan di atas, model ini adalah yang paling mudah digunakan. Model ini tidak dapat merepresentasikan variasi individu dan konstan, melainkan variasi



© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

acak, sehingga tidak dapat memperhitungkan perbedaan individu. Metode estimasi ini tidak memperhitungkan dimensi individu dan waktu. Tanpa memperhatikan perbedaan antara waktu dan individu, model regresi menghubungkan data time series dengan data cross-sectional, dengan asumsi bahwa pengumpulan data di beberapa perusahaan tetap konstan sepanjang waktu.

Maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \beta_6 X_{6it}$$

3.9.2 Fixed Effect

Model yang akan digunakan untuk mengurangi variasi intersep antar perusahaan dikenal sebagai model regresi Fixed Effect. Estimator data panel memperpanjang model Fixed Effect dengan memperbolehkan penggunaan variabel dummy untuk meningkatkan variabel intersep. Definisi fixed effect didasarkan pada intersep yang konstan antar perusahaan. Selain itu, model ini mengindikasikan bahwa slope regresi antar perusahaan dan waktu adalah konstan. Model Fixed Effect menggunakan metode Least Square Dummy Variable (LSDV), yaitu regresi Ordinary Least Square (OLS) dengan variabel dummy dan asumsi bahwa hubungan antar badan usaha yang terkait berbeda. Penggunaan variabel dummy akan membantu memperjelas dampak dari sebuah investasi pada suatu badan usaha. Perhitungan Fixed Effect Model menggunakan Least Square Dummy Variable seperti pada gambar di bawah ini:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3i} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \beta_6 X_{6it}$$

3.9.3 Random Effect

Random Effect muncul dari fluktuasi besaran dan arah hubungan antar subjek, yang diasumsikan sebagai variasi stokastik yang direpresentasikan sebagai



residual. Model ini mengestimasi data panel dengan asumsi bahwa variabel residual menunjukkan interaksi antar subjek. Model efek acak mengatasi keterbatasan model efek tetap, khususnya pengurangan derajat kebebasan yang mengurangi efisiensi parameter. Metode estimasi efek acak digunakan untuk mengatasi masalah ini. Metode estimasi efek acak mempertimbangkan variabel gangguan (error term) yang dapat menghubungkan variasi temporal dan antar-perusahaan. Dalam model efek acak, konstanta bersifat variabel dan bukan tetap, sehingga memungkinkan formulasi sebagai berikut.:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \beta_6 X_{6it} + \epsilon_{it}$$

Untuk memilih model yang paling tepat yang akan digunakan dalam mengelola data panel, ada beberapa pengujian yang harus dilakukan yaitu:

a. F Test (Chow Test)

Uji Chow digunakan untuk menentukan pilihan antara metode *common effect* dan metode *fixed effect*, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *common effect*

H_1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai p-value dari uji *Chi-Square* kurang dari $\alpha = 5\%$, atau nilai pvalue dari uji F kurang dari $\alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak, yang menandakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai p-value dari uji *Chi-Square* *cross-sectional* lebih besar atau sama dengan $\alpha = 5\%$, atau nilai p-value dari uji F lebih besar atau sama dengan $\alpha = 5\%$, maka H_0 diterima, yang menandakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *Common Effect*.



b. Uji Hausman

Uji *Hausman* digunakan untuk memastikan metodologi yang sesuai antara Efek Acak dan Efek Tetap, berdasarkan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

H0 :Metode *random effect*

H1 :Metode *fixed effect*

Jika nilai p-value untuk *cross-section* acak kurang dari $\alpha = 5\%$, maka H0 ditolak, yang mengindikasikan penggunaan metode *fixed effect*. Sebaliknya, jika nilai p-value untuk *cross-section* acak melebihi $\alpha = 5\%$, maka H0 diterima, yang menandakan penggunaan metode efek acak.

c. Uji LM Test

Uji LM digunakan untuk memastikan model efek acak atau efek tetap. Penilaian ini juga disebut sebagai uji signifikansi efek tetap yang ditetapkan oleh Breusch-Pagan (1980). Uji LM Breusch-Pagan bergantung pada residual yang berasal dari model efek acak. Dengan hipotesis sebagai berikut:

H0 : Model *random effect*

H1 : Model *common effect*

Jika nilai p-value dari uji *chi-square cross-sectional* $< \alpha = 5\%$ atau nilai probabilitas (p-value) dari uji F $< \alpha = 5\%$, maka H0 ditolak, yang mengindikasikan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*. Jika nilai p-value dari *cross-sectional chi-square* $\geq \alpha = 5\%$ atau nilai probabilitas (p-value) dari F-test $\geq \alpha = 5\%$, maka H0 diterima, yang mengindikasikan bahwa metode yang digunakan adalah metode *random effect*.



3.10 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis.

3.10.1 Uji Parsial (Uji T)

Menurut Basuki, A. T., & Prawoto, (2022:52) Uji parsial menilai sejauh mana dampak dari variabel independent dalam menjabarkan variabel dependen.

Pengujian ini membantu mengidentifikasi variabel independent mana yang mempunyai dampak signifikan pada perubahan variabel dependen. Berikut adalah kriteria pengujian parsial dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ adalah sebagai berikut:

- a. H_0 diterima, jika nilai signifikan dari nilai $t > 0,05$ dengan kata lain, variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara individual.
- b. H_a diterima, jika nilai signifikansi dari nilai $t < 0,05$ dengan demikian, variabel independen secara individual memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.



3.10.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Basuki, A. T., & Prawoto, (2022:35) Koefisien determinasi mengindikasikan seberapa layak model dapat menyimpulkan variasi yang terdapat pada variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1. Apabila nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa variabel independen tidak mampu menjelaskan variabel dependen. Sedangkan apabila nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memberikan sebagian besar informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Pertumbuhan Perusahaan, Cash Holding, Inflasi, dan Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021–2024)”, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan investor institusional belum mampu menjalankan fungsi pengawasan yang efektif terhadap manajemen perusahaan.
2. Kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan perusahaan untuk meningkatkan atau menurunkan proporsi hutang dalam struktur modalnya tidak memberikan dampak bermakna terhadap perubahan nilai perusahaan..
3. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun pertumbuhan aset atau pendapatan meningkat, hal tersebut belum tentu meningkatkan nilai perusahaan karena kebutuhan dana operasional juga bertambah.
4. *Cash holding* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar kas yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi kepercayaan investor terhadap kemampuan



5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak manajemen perusahaan perbankan, diharapkan dapat mempertahankan dan mengelola tingkat *cash holding* secara optimal agar likuiditas tetap terjaga dan mampu meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.
2. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bahwa faktor fundamental seperti *cash holding* masih menjadi indikator penting dalam menilai nilai perusahaan, sementara faktor makroekonomi seperti

perusahaan dalam menjaga likuiditas dan menghadapi ketidakpastian ekonomi.

5. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menandakan bahwa perubahan inflasi tidak dijadikan sinyal penting oleh investor dalam menilai nilai perusahaan perbankan. Hasil ini tidak sejalan dengan teori sinyal, karena investor tidak merespons perubahan inflasi sebagai indikator ekonomi yang mempengaruhi nilai perusahaan.

6. Suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini juga tidak sejalan dengan teori sinyal, karena perubahan suku bunga seharusnya menjadi sinyal bagi investor mengenai kondisi ekonomi dan prospek perusahaan, namun dalam kenyataannya, sektor perbankan mampu beradaptasi terhadap perubahan suku bunga sehingga dampaknya terhadap nilai perusahaan menjadi tidak terarah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suku bunga dan inflasi perlu dipertimbangkan bersama dengan indikator keuangan lainnya.

3. Bagi pemerintah dan regulator (OJK/BI), disarankan untuk menjaga stabilitas kebijakan moneter terutama suku bunga dan inflasi agar tidak menimbulkan ketidakpastian yang dapat memengaruhi kinerja dan nilai perusahaan sektor perbankan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas periode penelitian dan menambahkan variabel lain seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, atau risiko kredit guna mendapatkan hasil yang lebih komprehensif serta memperkaya literatur terkait faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

AL-Qur'annul Karim

Aditya Saputera Pakaya, Lanto Mariatin Amali, & Herlina Rasjid. (2025). Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Economic Reviews Journal*, 4(2), 452–466. <https://doi.org/10.56709/mrj.v4i2.677>

Agustin, V. C., & Retnani, E. D. (2025). Pengaruh Maturitas Utang, Profitabilitas, Cash Holding Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(2), 1930–1947. <https://doi.org/10.31955/mea.v9i2.5665>

Andrianto, Didin Fatihudin, M. A. F. (2019). *Manajemen Bank*.

Anggraeni, D., Suharti, T., & Yudhawati, D. (2019). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2((3)), 343–352.

Ariyantini, K. S., Novitasari, N. L. G., & Widhiastuti, N. L. P. (2022). Pengaruh Keputusan Finansial, Investment OpportunitySet, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap NilaiPerusahaan. *Jurnal Kharisma*, 4(1), 264–275.

Bandanuji, A., & Khoiruddin, M. (2020). The effect of business risk and firm size on firm value with debt policy as intervening variable. *Management Analysis Journal*, 9((2)), 200–210.

Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2022). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & EViews (Monalisa, Ed.; 2nd ed., Vol. 4)*. Raja Grafindo.

Brigham, E. F., & Houston, J. (2013). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.

Brigham, E. F. dan J. F. H. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.

Buono, A. S. & Irawati, J. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2).

Chalimatus,S. & Anwar, H. (2022). Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. *MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 12((1)), 27–41.

Cristofel, C., & Kurniawati, K. (2021). Pengaruh Enterprise Risk Management, Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14((1)), 1–12.

Damarani, F., Kusbandiyah, A., Amir, A., & Mudjiyanti, R. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 7(1), 175–186. <https://doi.org/10.37481/sjr.v7i1.794>

Darmayanti, F. E., & Sanusi, F. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011- 2015). *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 11(1), 1–20.

Dewi, D. S., & Suryono, B. (2019). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8((1)).

Diparma, S. H. D., & Kusumawati, E. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Cash Holding, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(4), 5623–5637.

Dwijayanti. (2021). Pengaruh Nilai Tukar dan Inflasi terhadap Harga Saham Perbankan pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 17((1)), 1–8.

Fadilla, F., & Nurlita, A. (2023). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Lindung Nilai (Hedging) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial (JEIS)*, 02(01), 1–16.

Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan (Teori dan Soal Jawab)*. (edisi enam). CV Alfabeta.

Feradila, I., & Andajani. (2022). Pengaruh Growth Opportunity , Keputusan Investasi Dan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1–18.

Hakim, M., L & Hindasa, L. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Keuangan, Struktur Kepemilikan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Volume 9,(1).

Halim, K. I. (2022). Pengaruh Cash Holdings, Growth Opportunity, dan Profitability Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Maneksi*, 11((1)), 273–280.

Hamidah., Hartini., dan M. U. (2015). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, BI, Profitabilitas dan Risiko Finansial Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Properti Tahun 2011-2013. *Jurna; Tiset Dan Sains Indonesia*.

Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Grasindo.

Hidayat, W. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 1–16.

Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Scopindo Media Pustaka.

Jeni Irnawati, S.E., M. M. (2020). Nilai Perusahaan dan Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Contruction and Engineering Pada Bursa Efek Singapura. In Cv. *Pena Persada*.

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.

Kusmiyati, Siti Dewi, A. M. Z. H. (2020). “Pengaruh Ukuran Perusahaan , Profitabilitas , Cash Holding , Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Perataan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-20. 13, 58–72.

Lestari, M., & Harnida, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan REAL ESTATE dan Property yang terdaftar di BEI. *Jurnal Komunikasi Bisnis Dan Manajemen*.

Lestrai & Riduwan. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB)*, 3.

Madya, E., & Prasaptya, A. T. (2024). *Pengaruh Suku Bunga dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. 1(1), 40–50.

Mayandri, R. V. (2024). *Pengaruh Kebijakan Hutang, Current Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*.

Mentari, B., & Idayati, F. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Farida Idayati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10, 1–20.

Muhammad Taufiq A.M.M. (2022). *Ekonomi Moneter Sebuah Pengantar*.

Mulyadi, J. (2021). *Filosofi Pertumbuhan Perusahaan dan Strategi Filosofi, Analisis Kinerja Industri, Strategi Pertumbuhan Perusahaan pada subsektor Perkebunan dan Indonesia*. (edisi pert). IPB PRESS.

Murjiani, D., & Adiyanto, R. (2022). *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017–2022*. 2020, 19–34.

Ni Komang S.C.S, & N. G. P. . (2023). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 13(6), 1151–1161.

Ningrum, Frista, C & Priyadi Maswar, P. (2017). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(April).

Nurdiah, O. H. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Research and Development Student (JIS)*, 195.

Oktavinawati, A. V. H. (2022). “Pengaruh Cash Holding , Bonus Plan , Dan Profitabilitas Terhadap Income Smoothing Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. ” *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2((2)), 515–528.

Pandiangan, W. S. (2022). Pengaruh Female Executive, Ceo Power, Corporate Governance Dan Tax Avoidance Terhadap Cash Holding Dengan Dividend Payment Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). *SINTAMA : Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1), 179–193.

Paputungan, R. D., Subroto, B., & Ghofar, A. (2020). Does institutional ownership moderate the effect of intellectual capital and company value? *International Journal of Research in Business and Social Science*, 9((1)), 127–136.

Perdana, R. S., & RAHARJA, R. (2014). Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010- 2012). *Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis*.

Permana, A. A. N. B. A., & Rahyuda, H. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 8((3)), 1577–1607.

Permanasari, W. I., & KAWEDAR, W. (2010). Pengaruh Kepemilikan Manajemen,

Kepemilikan Institusional, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Doctoral Dissertation, Universitas Diponegoro*.

Purba, I. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Publik Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 7((1)), 18–29.

Purba, R. B. (2023). *Teori Akuntansi: Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi*. cv merdeka kreasi group.

Putra, William Vincent, A. P. A. (n.d.). Pengaruh Bonus Plan, Cash Holding, Dan Winner/Loser Stock Terhadap Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016- 2018. 2018, 1–17.

Putri, F. K., Rikumahu, B., & Aminah, W. (2018). Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Dan Manajemen Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(2), 80–89.

Rachmawati, Y. (2018). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di LQ45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 1((1)), 66–79.

Rahman, R. H. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Cash Flow, Likuiditas dan Net Working Capital terhadap Cash Holding dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Real Estate dan Properti di Indonesia. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 1.

Riyadi, F. A., Masripah, & Widyastuti, S. (2021). Pengaruh Umur Perusahaan, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 1((1)), 31–44.

Rumengan, J., Murni, S., & Untu, V. N. (2020). Analisis Faktor Fundamental Terhadap Nilai Perusahaan Industri Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8((4)), 587–595.

Rustan. (2023). *Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Hutang (Strategi Perusahaan dalam Mengelola Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Hutang Untuk Mencapai Tujuan Bisnis)*.

Sapulette, S. G., & Senduk, I. F. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi*, 3(1), 1–18.

<https://doi.org/10.30598/kupna.v3.i1.p1-18>

Sari, D. M., & Wulandari, P. P. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Kebijakan Dividen. *Tema - Jurnal Tera Ilmu Akuntansi*, 22(1), 1–18.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sukirno, S. (2016). *Makroekonomi Teori Pengantar (ketiga)*. Rajawali Pers.

Trissa, Z. H. & I. (2024). Pengaruh Intellectual Capital, Cash Holding dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3((4)), 230–241.

Widianingrum, H., & Dillak, V. J. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Pertumbuhan Perusahaan dan Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 41–52. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.2773>

Yuwono, W., & Aurelia, D. (2021). The Effect of Profitability, Leverage, Institutional Ownership, Managerial Ownership, and Dividend Policy on Firm Value. *Journal of Global Business and Management Review*, 3((1)), 15.

Zuhro, L., & Irsad, M. (2022). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Properti, Real Estate dan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020. *YUME: Journal of Management*, 5(1), 431–442. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.346>

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1: Tabulasi Data Sampel Penelitian

No	Kode	Menerbitkan Laporan Keuangan				memiliki data variabel penelitian				Sampel
		2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	
1	AGRO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
2	AGRS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
3	AMAR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
4	ARTO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
5	BABP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
6	BACA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
7	BANK	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
8	BBCA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
9	BBHI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
10	BBKP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
11	BBMD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
12	BBNI	✓	✓	✓	✓					Eliminasi
13	BBRI	✓	✓	✓	✓					Eliminasi
14	BBSI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
15	BBTN	✓	✓	✓	✓					Eliminasi
16	BBYB	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
17	BCIC	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
18	BDMN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
19	BEKS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
20	BGTG	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
21	BINA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
22	BJBR	✓	✓	✓	✓					Eliminasi
23	BJTM	✓	✓	✓	✓					Eliminasi
24	BKSW	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
25	BMAS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
26	BMRI	✓	✓	✓	✓					Eliminasi
27	BNBA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
28	BNGA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
29	BNII	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
30	BNLI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
31	BRIS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
32	BSIM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
33	BSWD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

34	BTPN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
35	BTPS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
36	BVIC	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
37	DNAR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
38	INPC	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
39	MASB	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
40	MAYA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
41	MCOR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
42	MEGA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
43	NISP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
44	NOBU	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
45	PNBN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
46	PNBS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
47	SDRA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2: Tabulasi Data Variabel

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Y
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk	2021	0,86	5,86	-0,40	0,13	0,0187	0,035	3,29
			2022	0,87	3,10	-0,18	0,15	0,0551	0,055	1,48
			2023	0,87	2,64	-0,10	0,09	0,0261	0,06	1,15
			2024	0,87	2,80	0,06	0,13	0,0157	0,06	1,17
2	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk	2021	0,91	3,77	0,45	0,25	0,0187	0,035	1,00
			2022	0,91	3,39	0,28	0,23	0,0551	0,055	0,91
			2023	0,93	2,61	0,06	0,15	0,0261	0,06	0,88
			2024	0,91	2,60	0,04	0,11	0,0157	0,06	0,89
3	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk	2021	0,3	3,88	0,28	0,36	0,0187	0,035	1,39
			2022	0,78	0,42	-0,13	0,32	0,0551	0,055	1,01
			2023	0,84	0,33	-0,03	0,25	0,0261	0,06	1,59
			2024	0,83	0,46	0,11	0,20	0,0157	0,06	1,03
4	ARTO	PT Bank Jago Tbk	2021	0,72	0,48	4,65	0,12	0,0187	0,035	18,3
			2022	0,72	0,99	0,38	0,09	0,0551	0,055	3,52
			2023	0,72	1,53	0,26	0,14	0,0261	0,06	2,49
			2024	0,72	2,33	0,34	0,15	0,0157	0,06	1,87
5	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	2021	0,62	4,93	0,20	0,17	0,0187	0,035	1,22
			2022	0,65	5,22	0,20	0,20	0,0551	0,055	1,03
			2023	0,66	4,06	0,08	0,21	0,0261	0,06	0,91
			2024	0,74	4,70	0,15	0,12	0,0157	0,06	0,94
6	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk	2021	0,40	9,52	0,10	0,32	0,0187	0,035	0,99
			2022	0,75	5,27	-0,08	0,18	0,0551	0,055	0,97
			2023	0,75	4,68	-0,07	0,12	0,0261	0,06	0,96
			2024	0,75	2,41	0,17	0,14	0,0157	0,06	0,82
7	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk	2021	0,60	0,08	2,01	0,53	0,0187	0,035	14,0
			2022	0,58	0,25	1,18	0,38	0,0551	0,055	4,28
			2023	0,56	0,24	0,50	0,31	0,0261	0,06	2,54
			2024	0,55	0,26	0,32	0,24	0,0157	0,06	1,31
8	BBCA	PT Bank Cental Asia Tbk	2021	0,55	5,03	0,14	0,14	0,0187	0,035	1,56
			2022	0,55	4,92	0,07	0,12	0,0551	0,055	1,63
			2023	0,55	4,77	0,07	0,09	0,0261	0,06	1,65
			2024	0,55	4,48	0,03	0,06	0,0157	0,06	1,64
9	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk	2021	0,90	2,57	0,80	0,19	0,0187	0,035	18,5
			2022	0,85	0,72	1,38	0,02	0,0551	0,055	3,93
			2023	0,85	0,85	0,15	0,15	0,0261	0,06	2,66
			2024	0,85	0,92	0,10	0,21	0,0157	0,06	1,57
10	BBKP	PT Bank KB Bukopoin Tbk	2021	0,67	5,76	0,12	0,18	0,0187	0,035	1,06
			2022	0,69	7,02	0,01	0,20	0,0551	0,055	0,95
			2023	0,84	4,97	-0,06	0,07	0,0261	0,06	1,01
			2024	0,84	9,43	-0,01	0,08	0,0157	0,06	1,03
11	BBMD	PT Bank Mestika Dharma TBK	2021	0,89	0,73	0,13	0,06	0,0187	0,035	1,24
			2022	0,89	0,73	0,04	0,08	0,0551	0,055	1,22
			2023	0,89	2,27	-0,03	0,07	0,0261	0,06	1,20
			2024	0,89	2,26	0,03	0,07	0,0157	0,06	1,17
12	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk	2021	0,64	0,19	0,72	0,05	0,0187	0,035	5,42
			2022	0,79	0,08	0,34	0,09	0,0551	0,055	3,22
			2023	0,84	0,14	0,10	0,04	0,0261	0,06	3,82

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merujuk kepada kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk	2024	0,85	1,00	0,28	0,14	0,0157	0,06	4,03
			2021	0,51	2,92	1,09	0,21	0,0187	0,035	2,93
			2022	0,46	4,26	0,74	0,23	0,0551	0,055	1,11
			2023	0,42	4,47	-0,08	0,14	0,0261	0,06	1,11
			2024	0,47	3,94	-0,04	0,09	0,0157	0,06	0,96
14	BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	2021	0,92	7,01	0,32	0,16	0,0187	0,035	0,97
			2022	0,92	8,02	0,58	0,13	0,0551	0,055	0,93
			2023	0,92	9,44	0,17	0,16	0,0261	0,06	0,93
			2024	0,92	9,61	0,03	0,09	0,0157	0,06	0,95
15	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2021	0,92	3,25	-0,04	0,10	0,0187	0,035	0,88
			2022	0,92	3,16	0,03	0,10	0,0551	0,055	0,89
			2023	0,92	3,43	0,12	0,08	0,0261	0,06	0,90
			2024	0,92	3,68	0,10	0,06	0,0157	0,06	0,89
16	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	2021	0,66	3,68	0,66	0,21	0,0187	0,035	1,10
			2022	0,66	3,40	-0,18	0,17	0,0551	0,055	1,13
			2023	0,66	3,07	-0,06	0,13	0,0261	0,06	1,14
			2024	0,66	3,43	0,11	0,14	0,0157	0,06	0,98
17	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	2021	0,42	2,05	0,60	0,43	0,0187	0,035	1,07
			2022	0,59	2,71	0,05	0,38	0,0551	0,055	0,82
			2023	0,64	1,90	0,05	0,25	0,0261	0,06	0,85
			2024	0,64	2,01	0,10	0,23	0,0157	0,06	0,84
18	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	2021	0,84	5,34	0,78	0,34	0,0187	0,035	2,27
			2022	0,85	5,25	0,37	0,22	0,0551	0,055	1,98
			2023	0,79	5,86	0,19	0,21	0,0261	0,06	1,88
			2024	0,79	5,76	0,00	0,16	0,0157	0,06	1,90
19	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk	2021	0,92	3,40	-0,03	0,16	0,0187	0,035	0,99
			2022	0,92	2,59	-0,06	0,13	0,0551	0,055	0,84
			2023	0,96	1,51	-0,30	0,16	0,0261	0,06	0,84
			2024	0,92	1,71	0,09	0,12	0,0157	0,06	0,82
20	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	2021	0,80	9,69	0,41	0,18	0,0187	0,035	1,45
			2022	1,00	3,74	0,05	0,15	0,0551	0,055	1,42
			2023	1,00	1,93	0,31	0,08	0,0261	0,06	1,19
			2024	1,00	2,45	0,13	0,06	0,0157	0,06	1,19
21	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk	2021	0,91	2,87	0,13	0,16	0,0187	0,035	1,78
			2022	0,92	1,67	-0,05	0,14	0,0551	0,055	1,01
			2023	0,92	1,56	-0,03	0,15	0,0261	0,06	0,93
			2024	0,92	1,57	0,02	0,12	0,0157	0,06	0,99
22	BNGA	PT Bank Cimb Niaga Tbk	2021	0,91	6,16	0,11	0,15	0,0187	0,035	0,94
			2022	0,91	5,78	-0,01	0,10	0,0551	0,055	0,95
			2023	0,91	5,78	0,09	0,07	0,0261	0,06	0,98
			2024	0,91	5,77	0,08	0,07	0,0157	0,06	0,97
23	BNIL	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2021	0,97	4,84	-0,03	0,14	0,0187	0,035	0,98
			2022	0,97	4,45	-0,05	0,10	0,0551	0,055	0,92
			2023	0,88	4,58	0,07	0,08	0,0261	0,06	0,93
			2024	0,88	5,32	0,15	0,09	0,0157	0,06	0,88
24	BNLI	PT Bank Permata Tbk	2021	0,99	5,40	0,19	0,19	0,0187	0,035	1,08
			2022	0,99	5,78	0,09	0,22	0,0551	0,055	1,00
			2023	0,99	5,44	0,01	0,13	0,0261	0,06	0,97
			2024	0,89	5,08	0,01	0,09	0,0157	0,06	0,97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

25	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2021	0,93	2,47	0,11	0,10	0,0187	0,035	0,51
			2022	0,90	2,20	0,15	0,13	0,0551	0,055	0,44
			2023	0,90	2,25	0,16	0,11	0,0261	0,06	0,47
			2024	0,90	2,35	0,16	0,15	0,0157	0,06	0,57
26	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk	2021	0,62	5,27	0,18	0,29	0,0187	0,035	1,03
			2022	0,63	4,60	-0,10	0,23	0,0551	0,055	1,06
			2023	0,63	4,83	0,11	0,29	0,0261	0,06	1,05
			2024	0,62	4,66	0,06	0,30	0,0157	0,06	1,01
27	BSWD	PT Bank Of India Indonesia Tbk	2021	0,94	1,11	0,14	0,31	0,0187	0,035	1,10
			2022	0,97	0,82	0,42	0,06	0,0551	0,055	0,99
			2023	0,96	0,81	0,01	0,07	0,0261	0,06	1,20
			2024	0,96	0,97	0,11	0,04	0,0157	0,06	1,95
28	BTPN	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2021	0,95	4,07	0,05	0,16	0,0187	0,035	0,88
			2022	0,95	4,06	0,09	0,19	0,0551	0,055	0,87
			2023	0,92	3,64	-0,04	0,12	0,0261	0,06	0,85
			2024	0,92	3,23	0,20	0,11	0,0157	0,06	0,83
29	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk	2021	0,70	0,36	0,13	0,18	0,0187	0,035	1,62
			2022	0,70	0,35	0,14	0,20	0,0551	0,055	1,16
			2023	0,76	0,31	0,01	0,20	0,0261	0,06	0,69
			2024	0,70	0,30	0,01	0,17	0,0157	0,06	0,46
30	BVIC	PT Bank Victoria Internasional tbk	2021	0,51	6,87	-0,05	0,08	0,0187	0,035	0,91
			2022	0,49	6,01	0,04	0,10	0,0551	0,055	0,92
			2023	0,45	6,75	0,14	0,09	0,0261	0,06	0,92
			2024	0,44	6,89	0,05	0,05	0,0157	0,06	0,92
31	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	2021	0,91	1,54	0,23	0,18	0,0187	0,035	1,13
			2022	0,94	1,87	0,32	0,09	0,0551	0,055	0,94
			2023	0,91	2,09	0,09	0,09	0,0261	0,06	0,86
			2024	0,91	2,26	0,07	0,07	0,0157	0,06	0,85
32	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2021	0,41	5,61	-0,14	0,17	0,0187	0,035	0,95
			2022	0,41	5,35	-0,03	0,20	0,0551	0,055	0,90
			2023	0,41	5,26	0,03	0,16	0,0261	0,06	0,90
			2024	0,41	5,94	0,15	0,21	0,0157	0,06	1,00
33	MASB	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	2021	0,85	7,59	0,08	0,23	0,0187	0,035	1,07
			2022	0,85	5,22	-0,08	0,21	0,0551	0,055	1,05
			2023	0,75	6,44	0,29	0,20	0,0261	0,06	1,05
			2024	0,73	6,42	0,05	0,17	0,0157	0,06	1,04
34	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2021	0,87	7,52	0,29	0,13	0,0187	0,035	0,95
			2022	0,80	8,77	0,14	0,14	0,0551	0,055	0,94
			2023	0,74	7,92	0,05	0,13	0,0261	0,06	0,93
			2024	0,74	7,87	0,06	0,12	0,0157	0,06	0,90
35	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2021	0,68	3,34	0,04	0,15	0,0187	0,035	0,94
			2022	0,68	3,04	-0,04	0,10	0,0551	0,055	0,87
			2023	0,68	3,26	0,11	0,07	0,0261	0,06	0,87
			2024	0,68	3,90	0,20	0,06	0,0157	0,06	0,88
36	MEGA	PT Bank Mega Tbk	2021	0,64	5,94	0,18	0,13	0,0187	0,035	1,30
			2022	0,58	5,87	0,07	0,14	0,0551	0,055	1,31
			2023	0,58	5,07	-0,07	0,09	0,0261	0,06	1,29
			2024	0,58	5,37	0,02	0,08	0,0157	0,06	1,20
37	NISP	PT Bank OCBC	2021	0,85	5,63	0,04	0,06	0,0187	0,035	0,92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

38	NOBU	NISP Tbk	2022	0,85	5,97	0,11	0,06	0,0551	0,055	0,93
			2023	0,85	5,69	0,05	0,04	0,0261	0,06	0,96
			2024	0,85	5,91	0,13	0,07	0,0157	0,06	0,96
39	PNBN	PT Bank Nationalnobi Tbk	2021	0,87	10,75	0,51	0,18	0,0187	0,035	1,07
			2022	0,86	10,81	0,07	0,14	0,0551	0,055	1,03
			2023	0,88	6,98	0,20	0,13	0,0261	0,06	1,08
40	PNBS	PT Bank Pan Indonesia Tbk	2024	0,88	8,13	0,25	0,08	0,0157	0,06	1,02
			2021	0,85	3,21	-0,06	0,07	0,0187	0,035	0,85
			2022	0,85	3,19	0,04	0,08	0,0551	0,055	0,94
41	SDRA	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2023	0,85	2,97	0,05	0,07	0,0261	0,06	0,84
			2024	0,85	3,14	0,06	0,08	0,0157	0,06	0,94
			2021	0,92	5,27	0,28	0,12	0,0187	0,035	1,07
42	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2022	0,92	4,90	0,03	0,08	0,0551	0,055	1,00
			2023	0,92	5,25	0,17	0,12	0,0261	0,06	0,96
			2024	0,92	4,89	-0,03	0,08	0,0157	0,06	0,95
43	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2021	0,89	3,73	0,15	0,09	0,0187	0,035	0,90
			2022	0,89	4,19	0,18	0,09	0,0551	0,055	0,90
			2023	0,96	4,34	0,06	0,08	0,0261	0,06	0,90
44	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2024	0,91	3,26	0,07	0,07	0,0157	0,06	0,87

Lampiran 3: Tabulasi Nilai Perusahaan

$$\text{Tobin's } Q = \frac{\text{Nilai Pasar Ekuitas} + \text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Closing Price	Jumlah Saham Beredar	Liabilitas	Total Aset	Tobins'q
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk	2021	1.810	22.746.526.712	14.408.859.476.000	16.886.522.655.000	3,291386507
			2022	404	24.740.107.814	10.509.687.783.000	13.898.755.065.000	1,475289783
			2023	216	24.740.494.294	9.020.392.264.000	12.440.624.239.000	1,154631693
			2024	232	24.740.494.294	9.675.555.640.000	13.128.920.167.000	1,174152186
2	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk	2021	166	17.666.492.048	11.291.328.000.000	14.286.910.000.000	0,995594266
			2022	90	27.649.535.711	14.136.322.000.000	18.304.587.000.000	0,908230282
			2023	83	37.783.204.065	14.008.724.000.000	19.377.403.000.000	0,884779552
			2024	72	47.864.384.874	14.482.107.000.000	20.061.619.000.000	0,893663802
3	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk	2021	388	8.035.100.000	4.136.460.660.000	5.203.044.896.000	1,394198898
			2022	232	13.820.372.000	1.328.846.199.000	4.505.045.609.000	1,006687367
			2023	320	18.381.094.760	1.083.948.000.000	4.379.417.000.000	1,590599462
			2024	190	18.381.094.760	1.528.286.000.000	4.867.670.000.000	1,031436807
4	ARTO	PT Bank Jago Tbk	2021	16.000	13.856.250.000	3.952.606.000.000	12.312.422.000.000	18,32723131
			2022	3.720	13.856.250.000	8.175.479.000.000	16.965.295.000.000	3,520170383
			2023	2.900	13.856.250.000	12.763.718.000.000	21.295.840.000.000	2,486252855
			2024	2.430	13.858.797.100	19.816.367.000.000	28.542.712.000.000	1,874147206
5	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	2021	186	29.412.224.720	11.649.903.000.000	14.015.360.000.000	1,221558119
			2022	101	32.221.089.956	14.150.029.000.000	16.862.363.000.000	1,032142357
			2023	60	33.765.744.021	14.559.944.000.000	18.147.378.000.000	0,913955098
			2024	54	44.458.997.354	17.210.289.000.000	20.871.409.000.000	0,939614324
6	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk	2021	266	7.078.002.382	20.203.112.000.000	22.325.883.000.000	0,989249143
			2022	131	19.953.024.885	17.340.964.000.000	20.628.501.000.000	0,96734175
			2023	132	19.953.024.885	15.868.867.000.000	19.259.187.000.000	0,960718969
			2024	131	19.953.024.885	15.968.188.000.000	22.591.205.000.000	0,822534002
7	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk	2021	2.290	13.241.354.364	88.651.000.000	2.173.162.000.000	13,99405681
			2022	1.415	13.770.509.989	795.476.000.000	4.733.401.000.000	4,284603741
			2023	1.240	13.918.379.517	751.880.000.000	7.092.120.000.000	2,539532693
			2024	825	13.918.476.817	813.461.000.000	9.362.085.000.000	1,313404479
8	BBCA	PT Bank Cental Asia	2021	7.300	123.275.050.000	1.019.773.758.000.000	1.228.344.680.000.000	1,562819992
			2022	8.575	123.275.050.000	1.087.109.644.000.000	1.314.731.674.000.000	1,630897954

	Tbk	2023	9.400	123.275.050.000	1.157.675.545.000.000	1.408.107.010.000.000	1,64508876
		2024	9.675	123.275.050.000	1.177.403.108.000.000	1.449.301.328.000.000	1,63533226
9	PT Allo Bank Indonesia Tbk	2021	7.075	11.682.933.571	3.346.086.245.899	4.649.357.148.732	18,49779195
		2022	1.785	21.730.256.442	4.647.687.466.123	11.058.956.402.885	3,927693865
		2023	1.290	21.730.256.442	5.865.358.695.582	12.750.434.573.380	2,658528171
		2024	700	21.730.256.442	6.718.277.278.242	13.984.013.771.497	1,568180434
10	PT Bank KB Bukopoin Tbk	2021	270	67.887.540.178	76.009.770.000.000	89.215.674.000.000	1,057430848
		2022	100	67.887.540.178	78.778.747.000.000	89.995.352.000.000	0,950799115
		2023	80	187.887.539.870	70.197.137.000.000	84.307.300.000.000	1,010922425
		2024	54	187.887.539.870	75.113.512.000.000	83.075.298.000.000	1,026291102
11	PT Bank Mestika Dharma TBK	2021	2.000	4.090.090.000	11.693.332.176.560	15.983.152.301.240	1,243403792
		2022	2.020	4.090.090.000	12.031.692.974.122	16.583.990.927.531	1,223690658
		2023	2.000	4.090.090.000	11.151.169.361.070	16.054.823.605.763	1,204083572
		2024	1.930	4.090.090.000	11.489.613.636.451	16.577.960.829.786	1,169232304
12	PT Krom Bank Indonesia Tbk	2021	4.300	3.026.529.405	403.505.741.590	2.477.550.078.760	5,415665378
		2022	3.150	3.307.250.973	248.248.586.432	3.313.589.745.696	3,218892491
		2023	3.660	3.674.723.301	443.043.060.218	3.638.412.543.437	3,818294428
		2024	4.200	3.674.723.301	3.331.408.004.480	4.651.447.899.693	4,034280567
13	PT Bank Neo Commerce Tbk	2021	2.630	9.421.681.836	8.447.982.000.000	11.337.808.684.383	2,930637317
		2022	630	9.421.681.836	15.949.690.000.000	19.694.280.000.000	1,111254108
		2023	436	12.038.815.679	14.846.502.000.000	18.169.541.000.000	1,105995228
		2024	218	13.350.482.346	13.847.228.000.000	17.409.065.000.000	0,962580883
14	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	2021	206	10.011.841.000	18.657.788.000.000	21.317.575.000.000	0,971978625
		2022	129	10.011.841.000	29.891.015.000.000	33.617.390.000.000	0,927571786
		2023	120	10.011.841.000	35.474.581.000.000	39.234.312.000.000	0,934794063
		2024	187	10.011.841.000	36.464.540.000.000	40.258.696.000.000	0,952260209
15	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2021	2.350	9.773.552.870	147.010.107.000.000	192.207.461.000.000	0,884346296
		2022	2.730	9.773.552.870	150.251.206.000.000	197.792.688.000.000	0,894537645
		2023	2.780	9.773.552.870	171.345.164.000.000	221.304.532.000.000	0,897024743
		2024	2.540	9.773.552.870	190.508.983.000.000	242.334.540.000.000	0,88858075
16	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	2021	54	51.870.438.266	6.958.464.000.000	8.849.611.000.000	1,102813182
		2022	50	51.870.438.266	5.581.282.000.000	7.223.058.000.000	1,131764955
		2023	50	51.870.438.266	5.131.756.000.000	6.800.821.000.000	1,135933134
		2024	30	51.870.438.266	5.847.418.000.000	7.551.115.000.000	0,980455356

17	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	2021	244	11.175.060.000	6.427.061.000.000	8.575.950.000.000	1,06737745
			2022	90	16.470.997.103	5.829.370.000.000	8.968.132.000.000	0,815304652
			2023	77	23.970.997.103	6.158.107.000.000	9.402.309.000.000	0,85126683
			2024	76	23.970.997.103	6.912.969.000.000	10.358.250.000.000	0,843266457
18	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	2021	3.810	5.654.375.000	12.682.175.000.000	15.055.850.000.000	2,273225607
			2022	3.940	5.937.093.750	17.264.648.000.000	20.552.736.000.000	1,978169591
			2023	4.090	6.134.716.665	20.828.422.000.000	24.384.580.000.000	1,883133241
			2024	4.190	6.134.716.665	20.823.760.000.000	24.436.734.000.000	1,90402788
19	BKS	PT Bank QNB Indonesia Tbk	2021	192	20.436.685.984	13.674.979.000.000	17.701.527.000.000	0,994197998
			2022	100	20.436.685.984	12.063.668.000.000	16.717.087.000.000	0,843887251
			2023	81	35.158.048.365	7.062.036.000.000	11.753.485.000.000	0,843140389
			2024	71	35.158.048.365	8.104.161.000.000	12.852.873.000.000	0,824748088
20	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	2021	1.730	4.443.461.538	12.903.147.645.000	14.234.358.584.000	1,446523634
			2022	1.095	8.620.315.383	11.803.688.126.000	14.956.302.274.000	1,420333254
			2023	580	18.102.662.304	12.943.305.449.000	19.665.962.966.000	1,192051954
			2024	585	18.102.662.304	15.841.463.159.000	22.305.050.012.000	1,185001629
21	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk	2021	3.240	2.772.000.000	6.422.689.306.419	8.664.310.151.340	1,777864485
			2022	925	3.388.000.000	5.134.517.792.869	8.211.291.790.399	1,006957006
			2023	745	3.388.000.000	4.869.599.435.614	7.991.554.506.433	0,925184134
			2024	925	3.388.000.000	4.990.819.547.011	8.175.925.589.980	0,993736973
22	BNCA	PT Bank Cimb Niaga Tbk	2021	965	25.131.606.843	267.398.602.000.000	310.786.960.000.000	0,938426125
			2022	1.185	25.131.606.843	261.478.036.000.000	306.754.299.000.000	0,949486254
			2023	1.695	25.131.606.843	285.031.862.000.000	334.396.233.000.000	0,979765629
			2024	1.730	25.131.606.843	307.024.183.000.000	360.220.510.000.000	0,973020284
23	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2021	332	76.215.195.821	139.826.538.000.000	168.758.476.000.000	0,978498899
			2022	222	76.215.195.821	131.279.968.000.000	160.813.918.000.000	0,921560418
			2023	242	76.215.195.821	141.007.036.000.000	171.803.070.000.000	0,928103982
			2024	108	76.215.195.821	165.971.431.000.000	197.179.822.000.000	0,883471089
24	BNLI	PT Bank Permata Tbk	2021	1.535	36.154.432.548	197.765.327.000.000	234.379.042.000.000	1,080567523
			2022	1.020	36.154.432.548	217.495.182.000.000	255.112.471.000.000	0,997100229
			2023	920	36.154.432.548	217.451.825.000.000	257.444.147.000.000	0,973857459
			2024	945	36.154.432.548	216.464.321.000.000	259.067.503.000.000	0,967432259
25	BRIS	PT Bank Syariah	2021	1.780	41.129.307.343	61.886.476.000.000	265.289.081.000.000	0,509243134
			2022	1.290	46.129.260.138	73.655.791.000.000	305.727.438.000.000	0,435559652

	Indonesia Tbk	2023	1.740	46.129.260.138	87.222.911.000.000	353.624.124.000.000	0,473632347
		2024	2.730	46.129.260.138	105.647.971.000.000	408.613.432.000.000	0,566748014
26	BSIM PT Bank Sinarmas Tbk	2021	875	17.461.803.306	38.799.669.000.000	52.671.981.000.000	1,02670805
		2022	850	19.716.162.403	33.547.181.000.000	47.350.601.000.000	1,062413528
		2023	890	19.716.162.403	37.788.908.000.000	52.634.996.000.000	1,051321302
		2024	820	19.716.162.403	40.099.290.000.000	55.624.433.000.000	1,011543671
27	BSWD PT Bank Of India Indonesia Tbk	2021	1.750	1.388.800.000	2.236.747.328.896	4.255.493.556.351	1,096734672
		2022	1.375	2.388.861.478	2.727.803.735.018	6.060.045.883.689	0,992152268
		2023	1.245	3.688.866.845	2.750.121.056.629	6.128.562.060.955	1,198121224
		2024	2.690	3.688.866.845	3.357.793.603.202	6.815.156.755.265	1,948721929
28	BTPN PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2021	2.620	8.056.644.071	146.932.964.000.000	191.917.794.000.000	0,875590366
		2022	2.610	8.056.644.071	159.913.419.000.000	209.169.704.000.000	0,865045255
		2023	2.620	8.056.814.671	150.244.468.000.000	201.448.392.000.000	0,850606554
		2024	2.200	10.645.945.748	176.751.036.000.000	241.096.427.000.000	0,8302575
29	BTPS PT Bank BTPN Syariah Tbk	2021	3.580	7.701.602.800	2.543.053.000.000	18.543.856.000.000	1,623976751
		2022	2.800	7.702.432.000	2.910.720.000.000	21.161.976.000.000	1,156675048
		2023	1.690	7.073.083.900	2.737.413.000.000	21.435.366.000.000	0,685359177
		2024	925	7.703.457.000	2.831.634.000.000	21.747.580.000.000	0,457859299
30	BVIC PT Bank Victoria Internasional tbk	2021	204	10.487.132.568	20.702.225.559.000	24.974.143.045.000	0,914609985
		2022	107	15.848.234.714	22.231.537.644.000	25.932.001.125.000	0,922693881
		2023	99	15.848.235.778	25.799.455.411.000	29.624.240.421.000	0,923852574
		2024	89	15.848.532.906	27.112.529.549.000	31.045.989.252.000	0,918735388
31	DNAR PT Bank Oke Indonesia Tbk	2021	292	13.954.584.022	4.681.638.119.882	7.721.344.206.381	1,13404822
		2022	173	16.892.391.185	6.631.051.588.525	10.183.411.235.537	0,938137039
		2023	121	16.892.391.185	7.490.665.565.577	11.075.151.083.905	0,860904274
		2024	113	16.892.391.185	8.234.810.098.920	11.870.492.065.642	0,854526522
32	INPC PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2021	127	20.223.412.907	22.173.871.000.000	26.127.820.000.000	0,946969339
		2022	72	20.223.412.907	21.433.263.000.000	25.437.633.000.000	0,899822272
		2023	73	20.223.412.907	21.932.578.000.000	26.103.611.000.000	0,896768158
		2024	214	20.223.412.907	25.786.697.000.000	30.126.393.000.000	0,999605474
33	MASB PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	2021	3.550	1.241.176.500	20.502.065.652.524	23.203.123.481.350	1,073486604
		2022	3.540	1.241.176.500	17.853.215.580.512	21.271.327.194.429	1,045867058
		2023	3.610	1.402.010.763	23.703.995.670.795	27.386.506.766.798	1,050344053
		2024	3.630	1.402.010.763	24.994.807.941.220	28.889.529.883.136	1,041349829

34	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2021	660	11.832.368.850	105.125.905.000.000	119.104.185.000.000	0,948205711
			2022	525	11.832.368.850	121.526.152.000.000	135.382.812.000.000	0,943532962
			2023	454	11.832.368.850	125.621.379.000.000	141.488.996.000.000	0,925819521
			2024	206	11.832.368.850	133.244.905.000.000	150.184.175.000.000	0,90343988
35	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2021	116	37.919.730.514	20.113.324.000.000	26.194.548.000.000	0,935767731
			2022	80	37.919.730.514	18.823.716.000.000	25.022.953.000.000	0,873489809
			2023	78	37.919.730.514	21.311.389.000.000	27.851.946.000.000	0,871362022
			2024	74	37.919.730.514	26.703.665.000.000	33.545.461.000.000	0,879693532
36	MEGA	PT Bank Mega Tbk	2021	8.475	6.963.775.206	113.734.926.000.000	132.879.390.000.000	1,300073103
			2022	5.475	11.740.923.365	121.116.769.000.000	141.750.449.000.000	1,307920544
			2023	5.100	11.740.923.365	110.294.148.000.000	132.049.591.000.000	1,288704159
			2024	4.130	11.740.923.365	113.733.293.000.000	134.915.494.000.000	1,202406793
37	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	2021	670	22.945.296.972	182.068.037.000.000	214.395.608.000.000	0,920920852
			2022	740	22.945.296.972	204.287.525.000.000	238.498.560.000.000	0,927750024
			2023	1.180	22.945.296.972	212.436.871.000.000	249.757.139.000.000	0,958980882
			2024	1.315	22.945.296.972	240.316.858.000.000	281.008.237.000.000	0,962569377
38	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk	2021	710	4.437.912.300	18.977.960.000.000	20.724.643.000.000	1,067756763
			2022	555	4.602.279.422	20.243.766.000.000	22.116.366.000.000	1,030821749
			2023	740	7.478.443.899	23.287.337.000.000	26.622.352.000.000	1,082601022
			2024	575	7.478.443.899	29.676.968.000.000	33.325.801.000.000	1,019542583
39	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	2021	770	24.087.645.998	155.914.795.000.000	204.462.542.000.000	0,853272588
			2022	1.545	24.087.645.998	161.715.787.000.000	212.431.881.000.000	0,936447011
			2023	1.210	24.087.645.998	158.149.035.000.000	222.010.050.000.000	0,84363337
			2024	1.860	24.087.645.998	176.226.996.000.000	234.958.575.000.000	0,940719093
40	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2021	85	38.813.641.319	12.124.060.000.000	14.426.005.000.000	1,069126173
			2022	64	38.813.641.319	12.286.334.000.000	14.791.738.000.000	0,998557914
			2023	54	38.813.641.319	14.554.284.000.000	17.325.634.000.000	0,961016528
			2024	50	38.813.641.319	13.944.900.000.000	16.797.156.000.000	0,94573046
41	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2021	565	8.568.234.364	34.544.380.000.000	43.801.571.000.000	0,899178534
			2022	565	8.568.234.364	41.568.671.000.000	51.499.424.000.000	0,901169757
			2023	565	8.568.234.364	44.549.099.000.000	54.822.181.000.000	0,900915478
			2024	416	14.692.189.889	44.951.650.000.000	58.732.835.000.000	0,869421696

Lampiran 4: Tabulasi Kepemilikan Institusional

$$KI = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Institusional}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Jumlah kepemilikan saham institusional	Jumlah Saham Beredar	KI
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk	2021	19.498.475.601	22.746.526.712	0,857206722
			2022	21.487.162.037	24.740.107.814	0,868515295
			2023	21.487.162.037	24.740.494.294	0,868501728
			2024	21.487.162.037	24.740.494.294	0,868501728
2	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk	2021	16.136.453.295	17.666.492.048	0,913393177
			2022	25.227.362.385	27.649.535.711	0,912397324
			2023	35.227.362.385	37.783.204.065	0,932355084
			2024	43.792.362.385	47.864.384.874	0,914925837
3	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk	2021	2.410.530.000	8.035.100.000	0,3
			2022	10.764.288.341	13.820.372.000	0,7788711
			2023	15.441.770.116	18.381.094.760	0,840089794
			2024	15.288.298.975	18.381.094.760	0,831740393
4	ARTO	PT Bank Jago Tbk	2021	9.978.212.918	13.856.250.000	0,720123621
			2022	9.993.217.018	13.856.250.000	0,72120646
			2023	9.972.567.618	13.856.250.000	0,719716202
			2024	9.964.894.600	13.858.797.100	0,719030269
5	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	2021	18.096.372.431	29.412.224.720	0,61526704
			2022	20.835.761.707	32.221.089.956	0,64664981
			2023	22.389.649.507	33.765.744.021	0,663087699
			2024	33.098.344.804	44.458.997.354	0,744468989
6	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk	2021	2.803.740.100	7.078.002.382	0,396120254
			2022	14.904.480.000	19.953.024.885	0,74697847
			2023	14.904.480.000	19.953.024.885	0,74697847
			2024	14.904.480.000	19.953.024.885	0,74697847
7	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk	2021	7.988.245.764	13.241.354.364	0,603280114
			2022	7.988.245.746	13.770.509.989	0,580098032
			2023	7.759.230.746	13.918.379.517	0,5574809
			2024	7.591.658.264	13.918.476.817	0,545437433
8	BBCA	PT Bank Cental Asia Tbk	2021	67.729.950.000	123.275.050.000	0,549421395
			2022	67.729.950.000	123.275.050.000	0,549421395
			2023	67.729.950.000	123.275.050.000	0,549421395
			2024	67.729.950.000	123.275.050.000	0,549421395
9	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk	2021	10.514.639.611	11.682.933.571	0,899999948
			2022	18.551.294.750	21.730.256.442	0,853708045
			2023	18.551.294.750	21.730.256.442	0,853708045
			2024	18.551.294.750	21.730.256.442	0,853708045
10	BBKP	PT Bank KB Bukopoin Tbk	2021	45.484.861.813	67.887.540.178	0,670003092
			2022	46.523.830.444	67.887.540.178	0,685307353
			2023	158.594.705.582	187.887.539.870	0,84409379

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11	BBMD	PT Bank Mestika Dharma TBK	2024	158.594.705.582	187.887.539.870	0,84409379
			2021	3.658.020.000	4.090.090.000	0,894361738
			2022	3.658.020.000	4.090.090.000	0,894361738
			2023	3.658.020.000	4.090.090.000	0,894361738
12	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk	2024	3.658.020.000	4.090.090.000	0,894361738
			2021	1.927.944.219	3.026.529.405	0,637014865
			2022	2.618.445.737	3.307.250.973	0,791728768
			2023	3.086.678.796	3.674.723.301	0,839975841
13	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk	2024	3.117.547.781	3.674.723.301	0,848376198
			2021	4.813.037.345	9.421.681.836	0,510846941
			2022	4.321.676.157	9.421.681.836	0,458694767
			2023	5.044.041.588	12.038.815.679	0,418981545
14	BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	2024	6.298.668.808	13.350.482.346	0,471793351
			2021	9.246.841.618	10.011.841.000	0,923590538
			2022	9.246.841.618	10.011.841.000	0,923590538
			2023	9.246.841.618	10.011.841.000	0,923590538
15	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2024	9.246.841.618	10.011.841.000	0,923590538
			2021	9.038.053.192	9.773.552.870	0,924745925
			2022	9.038.053.192	9.773.552.870	0,924745925
			2023	9.038.053.192	9.773.552.870	0,924745925
16	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	2024	9.038.053.192	9.773.552.870	0,924745925
			2021	34.289.755.661	51.870.438.266	0,66106547
			2022	34.289.755.661	51.870.438.266	0,66106547
			2023	34.289.755.661	51.870.438.266	0,66106547
17	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	2024	34.289.755.661	51.870.438.266	0,66106547
			2021	4.724.715.300	11.175.060.000	0,422791045
			2022	9.724.715.300	16.470.997.103	0,590414487
			2023	15.461.078.700	23.970.997.103	0,644991055
18	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	2024	15.431.078.700	23.970.997.103	0,643739542
			2021	4.772.000.378	5.654.375.000	0,843948337
			2022	5.021.019.145	5.937.093.750	0,845703194
			2023	4.869.038.275	6.134.716.665	0,793685926
19	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk	2024	4.869.038.275	6.134.716.665	0,793685926
			2021	18.900.786.704	20.436.685.984	0,924845972
			2022	18.900.786.704	20.436.685.984	0,924845972
			2023	33.621.884.939	35.158.048.365	0,95630692
20	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	2024	32.195.726.062	35.158.048.365	0,915742698
			2021	3.569.572.177	4.443.461.538	0,8033314
			2022	8.594.609.154	8.620.315.383	0,997017948
			2023	18.081.814.280	18.102.662.304	0,998848345
21	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk	2024	18.081.814.280	18.102.662.304	0,998848345
			2021	2.520.000.000	2.772.000.000	0,909090909
			2022	3.105.056.930	3.388.000.000	0,916486697
			2023	3.105.056.930	3.388.000.000	0,916486697
			2024	3.105.056.930	3.388.000.000	0,916486697

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22	BNGA	PT Bank Cimb Niaga Tbk	2021	22.991.336.581	25.131.606.843	0,914837508
			2022	22.991.336.581	25.131.606.843	0,914837508
			2023	22.991.336.581	25.131.606.843	0,914837508
			2024	22.991.336.581	25.131.606.843	0,914837508
23	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2021	74.148.042.329	76.215.195.821	0,97287741
			2022	74.148.042.329	76.215.195.821	0,97287741
			2023	66.848.042.295	76.215.195.821	0,877095986
			2024	66.848.042.295	76.215.195.821	0,877095986
24	BNLI	PT Bank Permata Tbk	2021	35.715.192.701	36.154.432.548	0,98785101
			2022	35.715.192.701	36.154.432.548	0,98785101
			2023	35.715.192.701	36.154.432.548	0,98785101
			2024	32.244.827.604	36.154.432.548	0,891863745
25	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2021	38.218.211.452	41.129.307.343	0,929220887
			2022	41.553.600.509	46.129.260.138	0,900807869
			2023	41.553.600.509	46.129.260.138	0,900807869
			2024	41.553.600.509	46.129.260.138	0,900807869
26	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk	2021	10.760.936.114	17.461.803.306	0,616255717
			2022	12.437.697.674	19.716.162.403	0,630837656
			2023	12.404.357.896	19.716.162.403	0,629146669
			2024	12.164.777.945	19.716.162.403	0,616995219
27	BSWD	PT Bank Of India Indonesia Tbk	2021	1.305.425.589	1.388.800.000	0,939966582
			2022	2.305.452.589	2.388.861.478	0,96508425
			2023	3.539.525.991	3.688.866.845	0,959515792
			2024	3.539.525.991	3.688.866.845	0,959515792
28	BTPN	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2021	7.627.370.842	8.056.644.071	0,946718109
			2022	7.627.370.842	8.056.644.071	0,946718109
			2023	7.427.370.842	8.056.814.671	0,921874357
			2024	9.814.576.170	10.645.945.748	0,9219074
29	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk	2021	5.392.590.000	7.701.602.800	0,700190615
			2022	5.392.590.000	7.702.432.000	0,700115236
			2023	5.392.590.000	7.073.083.900	0,762410015
			2024	5.392.590.000	7.703.457.000	0,700022081
30	BVIC	PT Bank Victoria Internasional Tbk	2021	5.304.749.332	10.487.132.568	0,505834106
			2022	7.800.262.012	15.848.234.714	0,492184912
			2023	7.059.361.412	15.848.235.778	0,445435158
			2024	7.010.537.747	15.848.532.906	0,442346165
31	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	2021	12.755.587.400	13.954.584.022	0,914078655
			2022	15.913.673.243	16.892.391.185	0,94206161
			2023	15.288.673.243	16.892.391.185	0,905062704
			2024	15.288.673.243	16.892.391.185	0,905062704
32	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2021	8.232.306.227	20.223.412.907	0,407068098
			2022	8.232.306.227	20.223.412.907	0,407068098
			2023	8.232.306.227	20.223.412.907	0,407068098
			2024	8.232.306.227	20.223.412.907	0,407068098
33	MASB	PT Bank Multiarta	2021	1.056.830.000	1.241.176.500	0,851474387

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa merendahkan dan menyebarkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tulisan ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



34	MAYA	Sentosa Tbk	2022	1.055.000.000	1.241.176.500	0,84999998
			2023	1.055.000.000	1.402.010.763	0,752490657
			2024	1.023.350.000	1.402.010.763	0,729915937
			2021	10.321.160.302	11.832.368.850	0,872281826
35	MCOR	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2022	9.453.034.515	11.832.368.850	0,798913103
			2023	8.755.830.589	11.832.368.850	0,739989659
			2024	8.755.830.589	11.832.368.850	0,739989659
			2021	25.864.446.363	37.919.730.514	0,682084129
36	MEGA	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2022	25.864.446.363	37.919.730.514	0,682084129
			2023	25.864.446.363	37.919.730.514	0,682084129
			2024	25.864.396.163	37.919.730.514	0,682082805
			2021	4.437.497.376	6.963.775.206	0,637225821
37	NISP	PT Bank Mega Tbk	2022	6.811.830.514	11.740.923.365	0,580178432
			2023	6.812.223.614	11.740.923.365	0,580211914
			2024	6.812.223.614	11.740.923.365	0,580211914
			2021	19.521.391.224	22.945.296.972	0,850779628
38	NOBU	PT Bank OCBC NISP Tbk	2022	19.521.391.224	22.945.296.972	0,850779628
			2023	19.521.391.224	22.945.296.972	0,850779628
			2024	19.521.391.224	22.945.296.972	0,850779628
			2021	3.878.922.000	4.437.912.300	0,874042058
39	PNBN	PT Bank Nationalnobi Tbk	2022	3.977.830.000	4.602.279.422	0,86431736
			2023	6.611.144.906	7.478.443.899	0,88402681
			2024	6.616.644.906	7.478.443.899	0,884762257
			2021	20.438.864.437	24.087.645.998	0,848520625
40	PNBS	PT Bank Pan Indonesia Tbk	2022	20.438.864.437	24.087.645.998	0,848520625
			2023	20.438.864.437	24.087.645.998	0,848520625
			2024	20.438.864.437	24.087.645.998	0,848520625
			2021	35.863.751.004	38.813.641.319	0,92399862
41	SDRA	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2022	35.863.751.004	38.813.641.319	0,92399862
			2023	35.863.751.004	38.813.641.319	0,92399862
			2024	35.863.751.004	38.813.641.319	0,92399862
			2021	7.610.518.724	8.568.234.364	0,888224855
42	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2022	7.610.518.724	8.568.234.364	0,888224855
			2023	8.191.570.748	8.568.234.364	0,956039529
			2024	13.333.457.836	14.692.189.889	0,907520114

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 5: Tabulasi Kebijakan Hutang

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Liabilitas	Equitas	DER
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk	2021	14.408.859.476.000	2.457.663.179.000	5,8628292
			2022	10.509.687.783.000	3.389.087.282.000	3,1010378
			2023	9.020.392.264.000	3.420.249.975.000	2,6373488
			2024	9.675.555.640.000	3.453.364.527.000	2,8017765
2	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk	2021	11.291.328.000.000	2.995.582.000.000	3,769327
			2022	14.136.322.000.000	4.168.265.000.000	3,3914163
			2023	14.008.724.000.000	5.368.679.000.000	2,6093428
			2024	14.482.107.000.000	5.579.512.000.000	2,5955867
3	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk	2021	4.136.460.660.000	1.066.584.236.000	3,8782316
			2022	1.328.846.199.000	3.176.199.410.000	0,4183762
			2023	1.083.948.000.000	3.295.469.000.000	0,3289207
			2024	1.528.286.000.000	3.339.384.000.000	0,4576551
4	ARTO	PT Bank Jago Tbk	2021	3.952.606.000.000	8.249.455.000.000	0,4791354
			2022	8.175.479.000.000	8.263.757.000.000	0,9893174
			2023	12.763.718.000.000	8.356.792.000.000	1,5273466
			2024	19.816.367.000.000	8.518.924.000.000	2,3261584
5	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	2021	11.649.903.000.000	2.365.457.000.000	4,9250115
			2022	14.150.029.000.000	2.712.334.000.000	5,2169198
			2023	14.559.944.000.000	3.587.434.000.000	4,0585956
			2024	17.210.289.000.000	3.661.120.000.000	4,7008262
6	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk	2021	20.203.112.000.000	2.122.771.000.000	9,5173299
			2022	17.340.964.000.000	3.287.537.000.000	5,2747586
			2023	15.868.867.000.000	3.390.320.000.000	4,6806399
			2024	15.968.188.000.000	6.623.017.000.000	2,4110142
7	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk	2021	88.651.000.000	1.046.327.000.000	0,0847259
			2022	795.476.000.000	3.143.276.000.000	0,2530723
			2023	751.880.000.000	3.085.241.000.000	0,2437022
			2024	813.461.000.000	3.138.593.000.000	0,2591801
8	BBCA	PT Bank Cental Asia Tbk	2021	1.019.773.758.000.000	202.848.934.000.000	5,0272572
			2022	1.087.109.644.000.000	221.181.655.000.000	4,9150082
			2023	1.157.675.545.000.000	242.537.593.000.000	4,7731798
			2024	1.177.403.108.000.000	262.835.087.000.000	4,4796268
9	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk	2021	3.346.086.245.899	1.303.270.902.833	2,5674526
			2022	4.647.687.466.123	6.411.268.936.762	0,7249247
			2023	5.865.358.695.582	6.885.075.877.798	0,8518946
			2024	6.718.277.278.242	7.265.736.493.255	0,9246519
10	BBKP	PT Bank KB Bukopoin Tbk	2021	76.009.770.000.000	13.205.904.000.000	5,7557415
			2022	78.778.747.000.000	11.216.605.000.000	7,0234039
			2023	70.197.137.000.000	14.110.163.000.000	4,9749345
			2024	75.113.512.000.000	7.961.786.000.000	9,4342541

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11	BBMD	PT Bank Mestika Dharma TBK	2021	11.693.332.176.560	15.983.152.301.240	0,7316036
			2022	12.031.692.974.122	16.583.990.927.531	0,7255005
			2023	11.151.169.361.070	4.903.654.244.693	2,2740529
			2024	11.489.613.636.451	5.088.347.193.335	2,2580247
12	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk	2021	403.505.741.590	2.074.044.337.170	0,1945502
			2022	248.248.586.432	3.065.341.159.264	0,0809856
			2023	443.043.060.218	3.195.369.483.219	0,1386516
			2024	3.331.408.004.480	3.320.039.895.213	1,0034241
13	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk	2021	8.447.982.000.000	2.889.827.000.000	2,9233522
			2022	15.949.690.000.000	3.744.590.000.000	4,2593956
			2023	14.846.502.000.000	3.323.039.000.000	4,4677483
			2024	13.847.228.000.000	3.516.837.000.000	3,9374097
14	BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	2021	18.657.788.000.000	2.659.787.000.000	7,0147677
			2022	29.891.015.000.000	3.726.375.000.000	8,0214726
			2023	35.474.581.000.000	3.759.731.000.000	9,435404
			2024	36.464.540.000.000	3.794.156.000.000	9,6107118
15	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2021	147.010.107.000.000	45.197.354.000.000	3,2526264
			2022	150.251.206.000.000	47.478.482.000.000	3,1646169
			2023	171.345.164.000.000	49.959.368.000.000	3,4296904
			2024	190.508.983.000.000	51.825.557.000.000	3,675966
16	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	2021	6.958.464.000.000	1.891.147.000.000	3,679494
			2022	5.581.282.000.000	1.641.776.000.000	3,3995393
			2023	5.131.756.000.000	1.669.065.000.000	3,0746292
			2024	5.847.418.000.000	1.703.697.000.000	3,4321936
17	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	2021	6.427.061.000.000	3.138.762.000.000	2,047642
			2022	5.829.370.000.000	2.148.889.000.000	2,7127367
			2023	6.158.107.000.000	3.244.202.000.000	1,8981885
			2024	6.912.969.000.000	3.445.281.000.000	2,0065037
18	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	2021	12.682.175.000.000	2.373.675.000.000	5,3428439
			2022	17.264.648.000.000	3.288.088.000.000	5,2506648
			2023	20.828.422.000.000	3.556.158.000.000	5,8570013
			2024	20.823.760.000.000	3.612.974.000.000	5,7636064
19	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk	2021	13.674.979.000.000	4.026.548.000.000	3,3962041
			2022	12.063.668.000.000	4.653.419.000.000	2,5924311
			2023	7.062.036.000.000	4.691.449.000.000	1,5052995
			2024	8.104.161.000.000	4.748.712.000.000	1,7066019
20	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	2021	12.903.147.645.000	1.331.210.939.000	9,6927897
			2022	11.803.688.126.000	3.152.614.148.000	3,7440954
			2023	12.943.305.449.000	6.722.657.517.000	1,9253257
			2024	15.841.463.159.000	6.463.586.853.000	2,4508781
21	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk	2021	6.422.689.306.419	2.241.620.844.921	2,8651988
			2022	5.134.517.792.869	3.076.773.997.530	1,6687991
			2023	4.869.599.435.614	3.121.955.070.819	1,5597916
			2024	4.990.819.547.011	3.185.106.042.969	1,5669241

22	BNGA	PT Bank Cimb Niaga Tbk	2021	267.398.602.000.000	43.388.358.000.000	6,1629113
			2022	261.478.036.000.000	45.276.263.000.000	5,7751682
			2023	285.031.862.000.000	49.337.371.000.000	5,7772
			2024	307.024.183.000.000	53.196.327.000.000	5,7715297
23	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2021	139.826.538.000.000	28.886.439.000.000	4,8405599
			2022	131.279.968.000.000	29.533.950.000.000	4,4450528
			2023	141.007.036.000.000	30.796.034.000.000	4,5787401
			2024	165.971.431.000.000	31.208.391.000.000	5,3181669
24	BNLI	PT Bank Permata Tbk	2021	197.765.327.000.000	36.613.715.000.000	5,4014002
			2022	217.495.182.000.000	37.617.289.000.000	5,7817878
			2023	217.451.825.000.000	39.992.322.000.000	5,4373393
			2024	216.464.321.000.000	42.603.182.000.000	5,0809426
25	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2021	61.886.476.000.000	25.013.934.000.000	2,4740801
			2022	73.655.791.000.000	33.505.610.000.000	2,1983122
			2023	87.222.911.000.000	38.739.121.000.000	2,251546
			2024	105.647.971.000.000	45.041.572.000.000	2,3455658
26	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk	2021	38.799.669.000.000	7.359.416.000.000	5,2721125
			2022	33.547.181.000.000	7.285.008.000.000	4,6049614
			2023	37.788.908.000.000	7.826.768.000.000	4,8281625
			2024	40.099.290.000.000	8.599.622.000.000	4,6629131
27	BSWD	PT Bank Of India Indonesia Tbk	2021	2.236.747.328.896	2.018.746.227.482	1,1079884
			2022	2.727.803.735.018	3.332.242.148.671	0,8186091
			2023	2.750.121.056.629	3.378.441.004.326	0,8140207
			2024	3.357.793.603.202	3.457.363.152.063	0,9712007
28	BTPN	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2021	146.932.964.000.000	36.078.927.000.000	4,0725425
			2022	159.913.419.000.000	39.413.024.000.000	4,057375
			2023	150.244.468.000.000	41.283.104.000.000	3,6393695
			2024	176.751.036.000.000	54.746.039.000.000	3,228563
29	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk	2021	2.543.053.000.000	7.094.900.000.000	0,3584339
			2022	2.910.720.000.000	8.407.995.000.000	0,3461848
			2023	2.737.413.000.000	8.777.133.000.000	0,3118801
			2024	2.831.634.000.000	9.316.594.000.000	0,3039345
30	BVIC	PT Bank Victoria Internasional tbk	2021	20.702.225.559.000	3.014.425.174.000	6,8677192
			2022	22.231.537.644.000	3.700.463.481.000	6,0077711
			2023	25.799.455.411.000	3.824.785.010.000	6,7453348
			2024	27.112.529.549.000	3.933.459.658.000	6,8927946
31	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	2021	4.681.638.119.882	3.039.706.086.499	1,5401614
			2022	6.631.051.588.525	3.552.359.647.012	1,8666611
			2023	7.490.665.565.577	3.584.485.518.328	2,0897464
			2024	8.234.810.098.920	3.635.681.966.722	2,2649974
32	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2021	22.173.871.000.000	3.953.949.000.000	5,6080316
			2022	21.433.263.000.000	4.004.370.000.000	5,3524682
			2023	21.932.578.000.000	4.171.033.000.000	5,2583084
			2024	25.786.697.000.000	4.339.696.000.000	5,9420515

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak melukikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

33	MASB	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	2021	20.502.065.652.524	2.701.057.828.826	7,5903838
			2022	17.853.215.580.512	3.418.111.613.917	5,2231225
			2023	23.703.995.670.795	3.682.511.096.003	6,4369109
			2024	24.994.807.941.220	3.894.721.941.916	6,4176104
34	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2021	105.125.905.000.000	13.978.280.000.000	7,520661
			2022	121.526.152.000.000	13.856.660.000.000	8,7702341
			2023	125.621.379.000.000	15.867.617.000.000	7,9168396
			2024	133.244.905.000.000	16.939.270.000.000	7,8660358
35	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2021	20.113.324.000.000	6.018.206.000.000	3,3420797
			2022	18.823.716.000.000	6.199.237.000.000	3,0364569
			2023	21.311.389.000.000	6.540.557.000.000	3,2583447
			2024	26.703.665.000.000	6.841.796.000.000	3,9030198
36	MEGA	PT Bank Mega Tbk	2021	113.734.926.000.000	19.144.464.000.000	5,9408781
			2022	121.116.769.000.000	20.633.680.000.000	5,8698579
			2023	110.294.148.000.000	21.755.443.000.000	5,0697266
			2024	113.733.293.000.000	21.182.201.000.000	5,3692859
37	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	2021	182.068.037.000.000	32.327.571.000.000	5,6319739
			2022	204.287.525.000.000	34.211.035.000.000	5,9713927
			2023	212.436.871.000.000	37.320.268.000.000	5,6922654
			2024	240.316.858.000.000	40.691.379.000.000	5,9058421
38	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk	2021	18.977.960.000.000	1.764.683.000.000	10,754317
			2022	20.243.766.000.000	1.872.600.000.000	10,810513
			2023	23.287.337.000.000	3.335.015.000.000	6,9826783
			2024	29.676.968.000.000	3.648.833.000.000	8,1332766
39	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	2021	155.914.795.000.000	48.547.747.000.000	3,2115763
			2022	161.715.787.000.000	50.716.094.000.000	3,1886483
			2023	158.149.035.000.000	53.312.485.000.000	2,966454
			2024	176.226.996.000.000	56.069.616.000.000	3,1430034
40	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2021	12.124.060.000.000	2.301.945.000.000	5,2668765
			2022	12.286.334.000.000	2.505.404.000.000	4,9039333
			2023	14.554.284.000.000	2.771.350.000.000	5,2516947
			2024	13.944.900.000.000	2.852.256.000.000	4,8890773
41	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2021	34.544.380.000.000	9.257.191.000.000	3,7316266
			2022	41.568.671.000.000	9.930.753.000.000	4,1858529
			2023	44.549.099.000.000	10.273.082.000.000	4,3364882
			2024	44.951.650.000.000	13.781.185.000.000	3,2618131

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 6: Tabulasi Pertumbuhan Perusahaan

$$\text{Total Asset Growth} = \frac{\text{Total Aset } T - \text{Total Aset } -1}{\text{Total Aset } -1}$$

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Total Aset t	Total Aset t-1	Total Aset Growth
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk	2021	16.886.522.655.000	28.015.492.262.000	-0,40
			2022	13.898.755.065.000	16.886.522.655.000	-0,18
			2023	12.440.624.239.000	13.898.755.065.000	-0,10
			2024	13.128.920.167.000	12.440.624.239.000	0,06
2	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk	2021	14.286.910.000.000	9.854.035.000.000	0,45
			2022	18.304.587.000.000	14.286.910.000.000	0,28
			2023	19.377.403.000.000	18.304.587.000.000	0,06
			2024	20.061.619.000.000	19.377.403.000.000	0,04
3	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk	2021	5.203.044.896.000	4.057.988.611.000	0,28
			2022	4.505.045.609.000	5.203.044.896.000	-0,13
			2023	4.379.417.000.000	4.505.045.609.000	-0,03
			2024	4.867.670.000.000	4.379.417.000.000	0,11
4	ARTO	PT Bank Jago Tbk	2021	12.312.422.000.000	2.179.873.000.000	4,65
			2022	16.965.295.000.000	12.312.422.000.000	0,38
			2023	21.295.840.000.000	16.965.295.000.000	0,26
			2024	28.542.712.000.000	21.295.840.000.000	0,34
5	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	2021	14.015.360.000.000	11.652.904.000.000	0,20
			2022	16.862.363.000.000	14.015.360.000.000	0,20
			2023	18.147.378.000.000	16.862.363.000.000	0,08
			2024	20.871.409.000.000	18.147.378.000.000	0,15
6	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk	2021	22.325.883.000.000	20.223.558.000.000	0,10
			2022	20.628.501.000.000	22.325.883.000.000	-0,08
			2023	19.259.187.000.000	20.628.501.000.000	-0,07
			2024	22.591.205.000.000	19.259.187.000.000	0,17
7	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk	2021	2.173.162.000.000	721.397.000.000	2,01
			2022	4.733.401.000.000	2.173.162.000.000	1,18
			2023	7.092.120.000.000	4.733.401.000.000	0,50
			2024	9.362.085.000.000	7.092.120.000.000	0,32
8	BBCA	PT Bank Cental Asia Tbk	2021	1.228.344.680.000.000	1.075.570.256.000.000	0,14
			2022	1.314.731.674.000.000	1.228.344.680.000.000	0,07
			2023	1.408.107.010.000.000	1.314.731.674.000.000	0,07
			2024	1.449.301.328.000.000	1.408.107.010.000.000	0,03
9	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk	2021	4.649.357.148.732	2.586.663.487.991	0,80
			2022	11.058.956.402.885	4.649.357.148.732	1,38
			2023	12.750.434.573.380	11.058.956.402.885	0,15
			2024	13.984.013.771.497	12.750.434.573.380	0,10
10	BBKP	PT Bank KB Bukopoin Tbk	2021	89.215.674.000.000	79.938.578.000.000	0,12
			2022	89.995.352.000.000	89.215.674.000.000	0,01
			2023	84.307.300.000.000	89.995.352.000.000	-0,06

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11	BBMD	PT Bank Mestika Dharma TBK	2024	83.075.298.000.000	84.307.300.000.000	-0,01
			2021	15.983.152.301.240	14.159.755.232.533	0,13
			2022	16.583.990.927.531	15.983.152.301.240	0,04
			2023	16.054.823.605.763	16.583.990.927.531	-0,03
			2024	16.577.960.829.786	16.054.823.605.763	0,03
12	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk	2021	2.477.550.078.760	1.441.234.275.187	0,72
			2022	3.313.589.745.696	2.477.550.078.760	0,34
			2023	3.638.412.543.437	3.313.589.745.696	0,10
			2024	4.651.447.899.693	3.638.412.543.437	0,28
13	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk	2021	11.337.808.684.383	5.421.324.398.438	1,09
			2022	19.694.280.000.000	11.337.808.684.383	0,74
			2023	18.169.541.000.000	19.694.280.000.000	-0,08
			2024	17.409.065.000.000	18.169.541.000.000	-0,04
14	BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	2021	21.317.575.000.000	16.204.908.000.000	0,32
			2022	33.617.390.000.000	21.317.575.000.000	0,58
			2023	39.234.312.000.000	33.617.390.000.000	0,17
			2024	40.258.696.000.000	39.234.312.000.000	0,03
15	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2021	192.207.461.000.000	200.890.068.000.000	-0,04
			2022	197.792.688.000.000	192.239.698.000.000	0,03
			2023	221.304.532.000.000	197.792.688.000.000	0,12
			2024	242.334.540.000.000	221.304.532.000.000	0,10
16	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	2021	8.849.611.000.000	5.337.281.000.000	0,66
			2022	7.223.058.000.000	8.849.611.000.000	-0,18
			2023	6.800.821.000.000	7.223.058.000.000	-0,06
			2024	7.551.115.000.000	6.800.821.000.000	0,11
17	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	2021	8.575.950.000.000	5.365.456.000.000	0,60
			2022	8.968.132.000.000	8.575.950.000.000	0,05
			2023	9.402.309.000.000	8.968.132.000.000	0,05
			2024	10.358.250.000.000	9.402.309.000.000	0,10
18	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	2021	15.055.850.000.000	8.437.685.000.000	0,78
			2022	20.552.736.000.000	15.055.850.000.000	0,37
			2023	24.384.580.000.000	20.552.736.000.000	0,19
			2024	24.436.734.000.000	24.384.580.000.000	0,00
19	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk	2021	17.701.527.000.000	18.297.700.000.000	-0,03
			2022	16.717.087.000.000	17.701.527.000.000	-0,06
			2023	11.753.485.000.000	16.717.087.000.000	-0,30
			2024	12.852.873.000.000	11.753.485.000.000	0,09
20	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	2021	14.234.358.584.000	10.110.519.691.000	0,41
			2022	14.956.302.274.000	14.234.358.584.000	0,05
			2023	19.665.962.966.000	14.956.302.274.000	0,31
			2024	22.305.050.012.000	19.665.962.966.000	0,13
21	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk	2021	8.664.310.151.340	7.637.524.325.854	0,13
			2022	8.211.291.790.399	8.666.525.825.600	-0,05

22	BNGA	PT Bank Cimb Niaga Tbk	2023	7.991.554.506.433	8.211.291.790.399	-0,03
			2024	8.175.925.589.980	7.991.554.506.433	0,02
23	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2021	310.786.960.000.000	280.943.605.000.000	0,11
			2022	306.754.299.000.000	310.786.960.000.000	-0,01
			2023	334.396.233.000.000	306.754.299.000.000	0,09
			2024	360.220.510.000.000	334.396.233.000.000	0,08
24	BNLI	PT Bank Permata Tbk	2021	168.758.476.000.000	173.224.412.000.000	-0,03
			2022	160.813.918.000.000	168.712.977.000.000	-0,05
			2023	171.803.070.000.000	160.813.918.000.000	0,07
			2024	197.179.822.000.000	171.803.070.000.000	0,15
25	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2021	234.379.042.000.000	197.726.097.000.000	0,19
			2022	255.112.471.000.000	234.379.042.000.000	0,09
			2023	257.444.147.000.000	255.112.471.000.000	0,01
			2024	259.067.503.000.000	257.444.147.000.000	0,01
26	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk	2021	265.289.081.000.000	239.581.524.000.000	0,11
			2022	305.727.438.000.000	265.289.081.000.000	0,15
			2023	353.624.124.000.000	305.727.438.000.000	0,16
			2024	408.613.432.000.000	353.624.124.000.000	0,16
27	BSWD	PT Bank Of India Indonesia Tbk	2021	52.671.981.000.000	44.612.045.000.000	0,18
			2022	47.350.601.000.000	52.671.981.000.000	-0,10
			2023	52.634.996.000.000	47.350.601.000.000	0,11
			2024	55.624.433.000.000	52.634.996.000.000	0,06
28	BTPN	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2021	4.255.493.556.351	3.721.363.459.751	0,14
			2022	6.060.045.883.689	4.255.493.556.351	0,42
			2023	6.128.562.060.955	6.060.045.883.689	0,01
			2024	6.815.156.755.265	6.128.562.060.955	0,11
29	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk	2021	191.917.794.000.000	183.165.978.000.000	0,05
			2022	209.169.704.000.000	191.917.794.000.000	0,09
			2023	201.448.392.000.000	209.169.704.000.000	-0,04
			2024	241.096.427.000.000	201.448.392.000.000	0,20
30	BVIC	PT Bank Victoria Internasional tbk	2021	18.543.856.000.000	16.435.005.000.000	0,13
			2022	21.161.976.000.000	18.543.856.000.000	0,14
			2023	21.435.366.000.000	21.161.976.000.000	0,01
			2024	21.747.580.000.000	21.435.366.000.000	0,01
31	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	2021	24.974.143.045.000	26.221.407.472.000	-0,05
			2022	25.932.001.125.000	24.974.143.045.000	0,04
			2023	29.624.240.421.000	25.932.001.125.000	0,14
			2024	31.045.989.252.000	29.624.240.421.000	0,05
32	INPC	PT Bank Artha	2021	7.721.344.206.381	6.275.182.366.166	0,23
			2022	10.183.411.235.537	7.721.344.206.381	0,32
			2023	11.075.151.083.905	10.183.411.235.537	0,09
			2024	11.870.492.065.642	11.075.151.083.905	0,07

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menyalin dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

33	MASB	Graha Internasional Tbk	2022	25.437.633.000.000	26.127.820.000.000	-0,03
			2023	26.103.611.000.000	25.437.633.000.000	0,03
			2024	30.126.393.000.000	26.103.611.000.000	0,15
34	MAYA	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	2021	23.203.123.481.350	21.537.936.008.109	0,08
			2022	21.271.327.194.429	23.203.123.481.350	-0,08
			2023	27.386.506.766.798	21.271.327.194.429	0,29
35	MCOR	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2021	119.104.185.000.000	92.518.025.000.000	0,29
			2022	135.382.812.000.000	119.104.185.000.000	0,14
			2023	141.488.996.000.000	135.382.812.000.000	0,05
36	MEGA	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2021	150.184.175.000.000	141.488.996.000.000	0,06
			2022	26.194.548.000.000	25.235.573.000.000	0,04
			2023	25.022.953.000.000	26.194.548.000.000	-0,04
37	NISP	PT Bank Mega Tbk	2023	27.851.946.000.000	25.022.953.000.000	0,11
			2024	33.545.461.000.000	27.851.946.000.000	0,20
			2021	132.879.390.000.000	112.202.653.000.000	0,18
38	NOBU	PT Bank OCBC NISP Tbk	2022	141.750.449.000.000	132.879.390.000.000	0,07
			2023	132.049.591.000.000	141.750.449.000.000	-0,07
			2024	134.915.494.000.000	132.049.591.000.000	0,02
39	PNBN	PT Bank Nationalnubu Tbk	2021	214.395.608.000.000	206.297.200.000.000	0,04
			2022	238.498.560.000.000	214.395.608.000.000	0,11
			2023	249.757.139.000.000	238.498.560.000.000	0,05
40	PNBS	PT Bank Pan Indonesia Tbk	2024	281.008.237.000.000	249.757.139.000.000	0,13
			2021	20.724.643.000.000	13.737.934.000.000	0,51
			2022	22.116.366.000.000	20.724.643.000.000	0,07
41	SDRA	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2023	26.622.352.000.000	22.116.366.000.000	0,20
			2024	33.325.801.000.000	26.622.352.000.000	0,25
			2021	204.462.542.000.000	218.067.091.000.000	-0,06
42	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2022	212.431.881.000.000	204.462.542.000.000	0,04
			2023	222.010.050.000.000	212.431.881.000.000	0,05
			2024	234.958.575.000.000	222.010.050.000.000	0,06
43	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2021	14.426.005.000.000	11.302.082.000.000	0,28
			2022	14.791.738.000.000	14.426.005.000.000	0,03
			2023	17.325.634.000.000	14.791.738.000.000	0,17
44	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2024	16.797.156.000.000	17.325.634.000.000	-0,03
			2021	43.801.571.000.000	38.053.939.000.000	0,15
			2022	51.499.424.000.000	43.801.571.000.000	0,18
45	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2023	54.822.181.000.000	51.499.424.000.000	0,06
			2024	58.732.835.000.000	54.822.181.000.000	0,07

Lampiran 7: Tabulasi Cash Holding

$$\text{Cash} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Total Aset}}$$

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	kas dan setara kas	total aset	total kas
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk	2021	2.140.267.176.000	16.886.522.655.000	0,126744
			2022	2.130.373.160.000	13.898.755.065.000	0,153278
			2023	1.123.186.993.000	12.440.624.239.000	0,090284
			2024	1.686.157.314.000	13.128.920.167.000	0,128431
2	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk	2021	3.609.096.000.000	14.286.910.000.000	0,252616
			2022	4.150.971.000.000	18.304.587.000.000	0,226772
			2023	2.822.490.000.000	19.377.403.000.000	0,145659
			2024	2.259.271.000.000	20.061.619.000.000	0,112617
3	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk	2021	1.889.417.523.000	5.203.044.896.000	0,363137
			2022	1.457.865.350.000	4.505.045.609.000	0,323607
			2023	1.080.122.000.000	4.379.417.000.000	0,246636
			2024	968.174.000.000	4.867.670.000.000	0,198899
4	ARTO	PT Bank Jago Tbk	2021	1.418.471.000.000	12.312.422.000.000	0,115206
			2022	1.460.371.000.000	16.965.295.000.000	0,08608
			2023	2.954.422.000.000	21.295.840.000.000	0,138732
			2024	4.231.256.000.000	28.542.712.000.000	0,148243
5	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	2021	2.435.149.000.000	14.015.360.000.000	0,173749
			2022	3.291.375.000.000	16.862.363.000.000	0,195191
			2023	3.742.543.000.000	18.147.378.000.000	0,206231
			2024	2.552.683.000.000	20.871.409.000.000	0,122305
6	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk	2021	7.210.501.000.000	22.325.883.000.000	0,322966
			2022	3.775.228.000.000	20.628.501.000.000	0,18301
			2023	2.223.074.000.000	19.259.187.000.000	0,115429
			2024	3.198.562.000.000	22.591.205.000.000	0,141584
7	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk	2021	1.158.523.000.000	2.173.162.000.000	0,533105
			2022	1.819.974.000.000	4.733.401.000.000	0,384496
			2023	2.191.111.000.000	7.092.120.000.000	0,30895
			2024	2.201.578.000.000	9.362.085.000.000	0,235159
8	BBCA	PT Bank Cental Asia Tbk	2021	177.268.685.000.000	1.228.344.680.000.000	0,144315
			2022	160.422.371.000.000	1.314.731.674.000.000	0,122019
			2023	124.395.987.000.000	1.408.107.010.000.000	0,088343
			2024	85.482.530.000.000	1.449.301.328.000.000	0,058982
9	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk	2021	873.887.543.117	4.649.357.148.732	0,187959
			2022	246.648.900.590	11.058.956.402.885	0,022303
			2023	1.853.375.376.928	12.750.434.573.380	0,145358
			2024	2.942.660.372.791	13.984.013.771.497	0,21043
10	BBKP	PT Bank KB Bukopoin Tbk	2021	15.627.203.000.000	89.215.674.000.000	0,175162
			2022	17.559.551.000.000	89.995.352.000.000	0,195116
			2023	5.953.951.000.000	84.307.300.000.000	0,070622
			2024	6.236.701.000.000	83.075.298.000.000	0,075073
11	BBMD	PT Bank Mestika	2021	959.900.316.942	15.983.152.301.240	0,060057

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Statistik Islamik Universitas of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Dharma TBK	2022	1.324.831.353.849	16.583.990.927.531	0,079886
			2023	1.156.141.596.265	16.054.823.605.763	0,072012
			2024	1.079.724.628.075	16.577.960.829.786	0,06513
12	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk	2021	118.234.795.338	2.477.550.078.760	0,047722
			2022	304.205.005.845	3.313.589.745.696	0,091805
			2023	159.619.583.033	3.638.412.543.437	0,043871
			2024	628.705.337.385	4.651.447.899.693	0,135163
13	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk	2021	2.397.672.000.000	11.337.808.684.383	0,211476
			2022	4.589.861.000.000	19.694.280.000.000	0,233056
			2023	2.602.949.000.000	18.169.541.000.000	0,143259
			2024	1.523.144.000.000	17.409.065.000.000	0,087491
14	BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	2021	3.375.938.000.000	21.317.575.000.000	0,158364
			2022	4.325.462.000.000	33.617.390.000.000	0,128667
			2023	6.134.754.000.000	39.234.312.000.000	0,156362
			2024	3.562.588.000.000	40.258.696.000.000	0,088492
15	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2021	18.260.606.000.000	192.207.461.000.000	0,095005
			2022	19.661.337.000.000	197.792.688.000.000	0,099404
			2023	18.562.802.000.000	221.304.532.000.000	0,083879
			2024	14.937.418.000.000	242.334.540.000.000	0,06164
16	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	2021	1.834.147.000.000	8.849.611.000.000	0,207257
			2022	1.219.969.000.000	7.223.058.000.000	0,168899
			2023	860.665.000.000	6.800.821.000.000	0,126553
			2024	1.051.772.000.000	7.551.115.000.000	0,139287
17	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	2021	3.672.761.000.000	8.575.950.000.000	0,428263
			2022	3.429.406.000.000	8.968.132.000.000	0,382399
			2023	2.324.357.000.000	9.402.309.000.000	0,247211
			2024	2.433.314.000.000	10.358.250.000.000	0,234916
18	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	2021	5.186.733.000.000	15.055.850.000.000	0,3445
			2022	4.508.582.000.000	20.552.736.000.000	0,219367
			2023	5.023.630.000.000	24.384.580.000.000	0,206017
			2024	3.857.497.000.000	24.436.734.000.000	0,157856
19	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk	2021	2.764.478.000.000	17.701.527.000.000	0,156172
			2022	2.134.429.000.000	16.717.087.000.000	0,127679
			2023	1.844.477.000.000	11.753.485.000.000	0,15693
			2024	1.500.349.000.000	12.852.873.000.000	0,116733
20	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	2021	2.504.014.827.000	14.234.358.584.000	0,175913
			2022	2.246.910.747.000	14.956.302.274.000	0,150232
			2023	1.644.080.523.000	19.665.962.966.000	0,0836
			2024	1.331.592.386.000	22.305.050.012.000	0,059699
21	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk	2021	1.425.879.826.166	8.664.310.151.340	0,164569
			2022	1.122.694.922.106	8.211.291.790.399	0,136726
			2023	1.205.075.314.807	7.991.554.506.433	0,150794
			2024	971.297.994.386	8.175.925.589.980	0,1188
22	BNGA	PT Bank Cimb	2021	47.016.159.000.000	310.786.960.000.000	0,151281

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau perbaikan penulisan, penguraian, dan sebagainya.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Niaga Tbk	2022	32.051.715.000.000	306.754.299.000.000	0,104487
			2023	24.483.182.000.000	334.396.233.000.000	0,073216
			2024	24.337.359.000.000	360.220.510.000.000	0,067562
23	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2021	24.252.776.000.000	168.758.476.000.000	0,143713
			2022	15.739.897.000.000	160.813.918.000.000	0,097876
			2023	14.412.730.000.000	171.803.070.000.000	0,083891
24	BNLI	PT Bank Permata Tbk	2024	18.129.143.000.000	197.179.822.000.000	0,091942
			2021	43.860.266.000.000	234.379.042.000.000	0,187134
			2022	57.388.345.000.000	255.112.471.000.000	0,224953
25	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2023	33.933.187.000.000	257.444.147.000.000	0,131808
			2024	23.343.797.000.000	259.067.503.000.000	0,090107
			2021	26.542.272.000.000	265.289.081.000.000	0,10005
26	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk	2022	39.221.419.000.000	305.727.438.000.000	0,128289
			2023	40.021.092.000.000	353.624.124.000.000	0,113174
			2024	61.927.842.000.000	408.613.432.000.000	0,151556
27	BSWD	PT Bank Of India Indonesia Tbk	2021	15.452.929.000.000	52.671.981.000.000	0,29338
			2022	11.042.096.000.000	47.350.601.000.000	0,233199
			2023	15.331.170.000.000	52.634.996.000.000	0,291273
28	BTPN	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2024	16.963.313.000.000	55.624.433.000.000	0,304962
			2021	1.324.158.211.425	4.255.493.556.351	0,311164
			2022	339.578.378.623	6.060.045.883.689	0,056036
29	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk	2023	437.799.533.992	6.128.562.060.955	0,071436
			2024	275.651.374.807	6.815.156.755.265	0,040447
			2021	31.581.677.000.000	191.917.794.000.000	0,164558
30	BVIC	PT Bank Victoria Internasional tbk	2022	39.377.753.000.000	209.169.704.000.000	0,188257
			2023	23.472.990.000.000	201.448.392.000.000	0,116521
			2024	26.168.004.000.000	241.096.427.000.000	0,108538
31	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	2021	3.266.198.000.000	18.543.856.000.000	0,176134
			2022	4.143.991.000.000	21.161.976.000.000	0,195822
			2023	4.260.715.000.000	21.435.366.000.000	0,19877
32	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2024	3.644.385.000.000	21.747.580.000.000	0,167577
			2021	1.886.562.456.000	24.974.143.045.000	0,075541
			2022	2.645.187.929.000	25.932.001.125.000	0,102005
33	MASB	PT Bank Multiarta	2023	2.798.564.163.000	29.624.240.421.000	0,094469
			2024	1.599.371.523.000	31.045.989.252.000	0,051516
			2021	1.422.172.836.605	7.721.344.206.381	0,184187
			2022	961.996.820.600	10.183.411.235.537	0,094467
			2023	1.032.702.299.424	11.075.151.083.905	0,093245
			2024	829.357.313.504	11.870.492.065.642	0,069867
			2021	4.503.130.000.000	26.127.820.000.000	0,17235
			2022	4.982.095.000.000	25.437.633.000.000	0,195855
			2023	4.076.785.000.000	26.103.611.000.000	0,156177
			2024	6.321.257.000.000	30.126.393.000.000	0,209825
			2021	5.448.248.533.735	23.203.123.481.350	0,234807

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

34	MAYA	Sentosa Tbk	2022	4.407.660.644.393	21.271.327.194.429	0,207211
			2023	5.507.307.868.822	27.386.506.766.798	0,201096
			2024	4.901.742.034.708	28.889.529.883.136	0,169672
	MAYOR	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2021	16.061.278.000.000	119.104.185.000.000	0,134851
			2022	19.159.368.000.000	135.382.812.000.000	0,14152
			2023	17.840.731.000.000	141.488.996.000.000	0,126093
			2024	17.968.285.000.000	150.184.175.000.000	0,119642
	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2021	3.799.349.000.000	26.194.548.000.000	0,145044
			2022	2.602.352.000.000	25.022.953.000.000	0,103999
			2023	1.949.662.000.000	27.851.946.000.000	0,070001
2024			2.163.558.000.000	33.545.461.000.000	0,064496	
MEGA	PT Bank Mega Tbk	2021	17.592.335.000.000	132.879.390.000.000	0,132393	
		2022	19.516.551.000.000	141.750.449.000.000	0,137682	
		2023	11.679.531.000.000	132.049.591.000.000	0,088448	
		2024	10.185.972.000.000	134.915.494.000.000	0,075499	
NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	2021	12.060.879.000.000	214.395.608.000.000	0,056255	
		2022	14.632.415.000.000	238.498.560.000.000	0,061352	
		2023	10.757.240.000.000	249.757.139.000.000	0,043071	
		2024	18.824.971.000.000	281.008.237.000.000	0,066991	
NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk	2021	3.654.405.000.000	20.724.643.000.000	0,176331	
		2022	3.032.363.000.000	22.116.366.000.000	0,137109	
		2023	3.514.618.000.000	26.622.352.000.000	0,132018	
		2024	2.530.394.000.000	33.325.801.000.000	0,075929	
PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	2021	13.766.259.000.000	204.462.542.000.000	0,067329	
		2022	17.353.469.000.000	212.431.881.000.000	0,08169	
		2023	16.504.062.000.000	222.010.050.000.000	0,074339	
		2024	17.855.635.000.000	234.958.575.000.000	0,075995	
PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2021	1.709.038.000.000	14.426.005.000.000	0,118469	
		2022	1.219.408.000.000	14.791.738.000.000	0,082438	
		2023	2.137.696.000.000	17.325.634.000.000	0,123383	
		2024	1.314.466.000.000	16.797.156.000.000	0,078255	
SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2021	3.918.428.000.000	43.801.571.000.000	0,089459	
		2022	4.509.557.000.000	51.499.424.000.000	0,087565	
		2023	4.471.247.000.000	54.822.181.000.000	0,081559	
		2024	4.160.354.000.000	58.732.835.000.000	0,070835	

Lampiran 8: Tabulasi Inflasi

Data inflasi akhir periode 2021-2024

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Tingkat Inflasi (%)
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk	2021	1,87%
			2022	5,51%
			2023	2,61%
			2024	1,57%
2	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk	2021	1,87%
			2022	5,51%
			2023	2,61%
			2024	1,57%
3	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk	2021	1,87%
			2022	5,51%
			2023	2,61%
			2024	1,57%
4	ARTO	PT Bank Jago Tbk	2021	1,87%
			2022	5,51%
			2023	2,61%
			2024	1,57%
5	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	2021	1,87%
			2022	5,51%
			2023	2,61%
			2024	1,57%
6	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk	2021	1,87%
			2022	5,51%
			2023	2,61%
			2024	1,57%
7	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk	2021	1,87%
			2022	5,51%
			2023	2,61%
			2024	1,57%
8	BBCA	PT Bank Cental Asia Tbk	2021	1,87%
			2022	5,51%
			2023	2,61%
			2024	1,57%
9	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk	2021	1,87%
			2022	5,51%
			2023	2,61%
			2024	1,57%
10	BBKP	PT Bank KB Bukopoin Tbk	2021	1,87%
			2022	5,51%
			2023	2,61%
			2024	1,57%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

11	BBMD	PT Bank Mestika Dharma TBK	2021	1,87%
			2022	5,51%
			2023	2,61%
			2024	1,57%
12	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk	2021	1,87%
			2022	5,51%
			2023	2,61%
			2024	1,57%
13	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk	2021	1,87%
			2022	5,51%
			2023	2,61%
			2024	1,57%
14	BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	2021	1,87%
			2022	5,51%
			2023	2,61%
			2024	1,57%
15	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2021	1,87%
			2022	5,51%
			2023	2,61%
			2024	1,57%
16	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	2021	1,87%
			2022	5,51%
			2023	2,61%
			2024	1,57%
17	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	2021	1,87%
			2022	5,51%
			2023	2,61%
			2024	1,57%
18	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	2021	1,87%
			2022	5,51%
			2023	2,61%
			2024	1,57%
19	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk	2021	1,87%
			2022	5,51%
			2023	2,61%
			2024	1,57%
20	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	2021	1,87%
			2022	5,51%
			2023	2,61%
			2024	1,57%
21	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk	2021	1,87%
			2022	5,51%
			2023	2,61%
			2024	1,57%
22	BNGA	PT Bank Cimb Niaga	2021	1,87%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Tbk	2022	5,51%
			2023	2,61%
			2024	1,57%
23	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2021	1,87%
			2022	5,51%
			2023	2,61%
24	BNLI	PT Bank Permata Tbk	2024	1,57%
			2021	1,87%
			2022	5,51%
25	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2023	2,61%
			2024	1,57%
			2021	1,87%
26	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk	2022	5,51%
			2023	2,61%
			2024	1,57%
27	BSWD	PT Bank Of India Indonesia Tbk	2021	1,87%
			2022	5,51%
			2023	2,61%
28	BTPN	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2024	1,57%
			2021	1,87%
			2022	5,51%
29	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk	2023	2,61%
			2024	1,57%
			2021	1,87%
30	BVIC	PT Bank Victoria Internasional tbk	2022	5,51%
			2023	2,61%
			2024	1,57%
31	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	2021	1,87%
			2022	5,51%
			2023	2,61%
32	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2024	1,57%
			2021	1,87%
			2022	5,51%
33	MASB	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	2023	2,61%
			2024	1,57%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			2023	2,61%
			2024	1,57%
34	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2021	1,87%
			2022	5,51%
			2023	2,61%
			2024	1,57%
35	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2021	1,87%
			2022	5,51%
			2023	2,61%
			2024	1,57%
36	MEGA	PT Bank Mega Tbk	2021	1,87%
			2022	5,51%
			2023	2,61%
			2024	1,57%
37	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	2021	1,87%
			2022	5,51%
			2023	2,61%
			2024	1,57%
38	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk	2021	1,87%
			2022	5,51%
			2023	2,61%
			2024	1,57%
39	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	2021	1,87%
			2022	5,51%
			2023	2,61%
			2024	1,57%
40	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2021	1,87%
			2022	5,51%
			2023	2,61%
			2024	1,57%
41	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2021	1,87%
			2022	5,51%
			2023	2,61%
			2024	1,57%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9: Tabulasi Suku Bunga
Data Suku Bunga Akhir Periode 2021-2024

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	BI RATE
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk	2021	3,50%
			2022	5,50%
			2023	6,00%
			2024	6,00%
2	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk	2021	3,50%
			2022	5,50%
			2023	6,00%
			2024	6,00%
3	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk	2021	3,50%
			2022	5,50%
			2023	6,00%
			2024	6,00%
4	ARTO	PT Bank Jago Tbk	2021	3,50%
			2022	5,50%
			2023	6,00%
			2024	6,00%
5	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	2021	3,50%
			2022	5,50%
			2023	6,00%
			2024	6,00%
6	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk	2021	3,50%
			2022	5,50%
			2023	6,00%
			2024	6,00%
7	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk	2021	3,50%
			2022	5,50%
			2023	6,00%
			2024	6,00%
8	BBKA	PT Bank Cental Asia Tbk	2021	3,50%
			2022	5,50%
			2023	6,00%
			2024	6,00%
9	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk	2021	3,50%
			2022	5,50%
			2023	6,00%
			2024	6,00%
10	BBKP	PT Bank KB Bukopoin Tbk	2021	3,50%
			2022	5,50%
			2023	6,00%
			2024	6,00%
11	BBMD	PT Bank Mestika Dharma TBK	2021	3,50%
			2022	5,50%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			2023	6,00%
			2024	6,00%
12	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk	2021	3,50%
			2022	5,50%
			2023	6,00%
			2024	6,00%
13	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk	2021	3,50%
			2022	5,50%
			2023	6,00%
			2024	6,00%
14	BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	2021	3,50%
			2022	5,50%
			2023	6,00%
			2024	6,00%
15	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2021	3,50%
			2022	5,50%
			2023	6,00%
			2024	6,00%
16	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	2021	3,50%
			2022	5,50%
			2023	6,00%
			2024	6,00%
17	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	2021	3,50%
			2022	5,50%
			2023	6,00%
			2024	6,00%
18	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	2021	3,50%
			2022	5,50%
			2023	6,00%
			2024	6,00%
19	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk	2021	3,50%
			2022	5,50%
			2023	6,00%
			2024	6,00%
20	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	2021	3,50%
			2022	5,50%
			2023	6,00%
			2024	6,00%
21	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk	2021	3,50%
			2022	5,50%
			2023	6,00%
			2024	6,00%
22	BNGA	PT Bank Cimb Niaga Tbk	2021	3,50%
			2022	5,50%
			2023	6,00%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

23	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2024	6,00%
			2021	3,50%
			2022	5,50%
			2023	6,00%
24	BNLI	PT Bank Permata Tbk	2024	6,00%
			2021	3,50%
			2022	5,50%
			2023	6,00%
25	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2024	6,00%
			2021	3,50%
			2022	5,50%
			2023	6,00%
26	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk	2024	6,00%
			2021	3,50%
			2022	5,50%
			2023	6,00%
27	BSWD	PT Bank Of India Indonesia Tbk	2024	6,00%
			2021	3,50%
			2022	5,50%
			2023	6,00%
28	BTPN	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2024	6,00%
			2021	3,50%
			2022	5,50%
			2023	6,00%
29	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk	2024	6,00%
			2021	3,50%
			2022	5,50%
			2023	6,00%
30	BVIC	PT Bank Victoria Internasional tbk	2024	6,00%
			2021	3,50%
			2022	5,50%
			2023	6,00%
31	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	2024	6,00%
			2021	3,50%
			2022	5,50%
			2023	6,00%
32	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2024	6,00%
			2021	3,50%
			2022	5,50%
			2023	6,00%
33	MASB	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	2024	6,00%
			2021	3,50%
			2022	5,50%
			2023	6,00%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

34	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2021	3,50%
			2022	5,50%
			2023	6,00%
			2024	6,00%
35	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2021	3,50%
			2022	5,50%
			2023	6,00%
			2024	6,00%
36	MEGA	PT Bank Mega Tbk	2021	3,50%
			2022	5,50%
			2023	6,00%
			2024	6,00%
37	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	2021	3,50%
			2022	5,50%
			2023	6,00%
			2024	6,00%
38	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk	2021	3,50%
			2022	5,50%
			2023	6,00%
			2024	6,00%
39	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	2021	3,50%
			2022	5,50%
			2023	6,00%
			2024	6,00%
40	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2021	3,50%
			2022	5,50%
			2023	6,00%
			2024	6,00%
41	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2021	3,50%
			2022	5,50%
			2023	6,00%
			2024	6,00%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

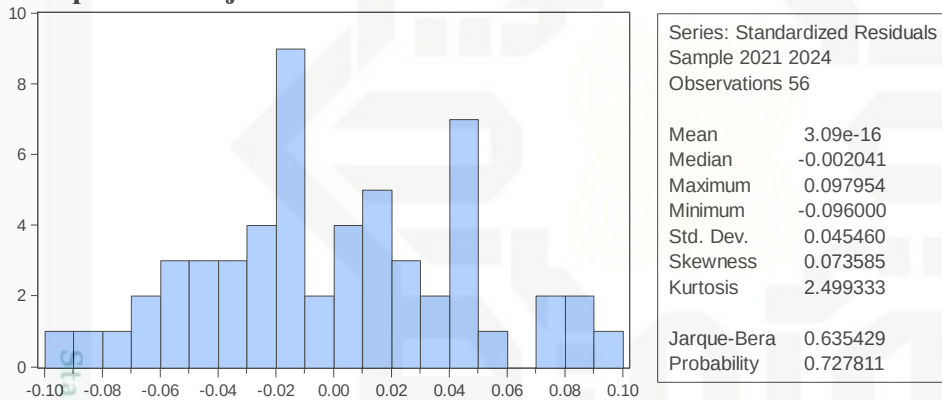
Hasil Output EViews 12

Lampiran 10: Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	X4	X5	X6
Mean	1.527439	0.782683	3.970854	0.177195	0.147561	289.0000	0.052500
Median	0.995000	0.850000	3.825000	0.090000	0.130000	224.0000	0.057500
Maximum	18.50000	1.000000	10.81000	4.650000	0.530000	551.0000	0.060000
Minimum	0.440000	0.300000	0.080000	-0.400000	0.020000	157.0000	0.035000
Std. Dev.	2.250308	0.163621	2.417364	0.447709	0.081392	156.4071	0.010339
Skewness	6.300166	-0.875313	0.439198	6.819958	1.514953	0.962844	-1.027210
Kurtosis	44.95855	2.777735	2.903852	63.95048	6.275419	2.167079	2.217993
Jarque-Bera	13115.13	21.27962	5.335630	26656.89	136.0428	30.08054	33.01986
Probability	0.000000	0.000024	0.069404	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	250.5000	128.3600	651.2200	29.06000	24.20000	47396.00	8.610000
Sum Sq. Dev.	825.4131	4.363820	952.5151	32.67231	1.079824	3987496.	0.017425
Observations	164	164	164	164	164	164	164

Uji Asumsi klasik

Lampiran 11: Uji Normalitas



Lampiran 12: Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors

Date: 01/06/26 Time: 23:00

Sample: 1 56

Included observations: 56

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.003802	96.29392	NA
KI	0.001594	27.67615	1.178119
KH	2.39E-05	16.89407	1.255177
PP	0.005661	1.849976	1.165813
CH	0.020917	8.176788	1.255006
INFLASI	0.189727	5.182067	1.168422
SB	0.438238	31.77381	1.179377

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13: Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.222565	Prob. F(25,30)	0.0189
Obs*R-squared	36.36560	Prob. Chi-Square(25)	0.0662
Scaled explained SS	24.02188	Prob. Chi-Square(25)	0.5181

Uji Pemilihan Model

Lampiran 14: Random Effect Model

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 01/06/26 Time: 22:46

Sample: 2021 2024

Periods included: 4

Cross-sections included: 14

Total panel (balanced) observations: 56

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.780360	0.082997	9.402269	0.0000
KI	0.076758	0.067275	1.140946	0.2594
KH	0.013131	0.007481	1.755342	0.0855
PP	0.076426	0.052803	1.447388	0.1542
CH	0.380917	0.180795	2.106899	0.0403
INFLASI	-9.49E-06	3.07E-05	-0.308689	0.7589
SB	-0.384798	0.490609	-0.784328	0.4366

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.041741	0.6494
Idiosyncratic random	0.030672	0.3506

Weighted Statistics

R-squared	0.323948	Mean dependent var	0.322458
Adjusted R-squared	0.241166	S.D. dependent var	0.034543
S.E. of regression	0.030091	Sum squared resid	0.044367
F-statistic	3.913268	Durbin-Watson stat	1.952121
Prob(F-statistic)	0.002850		

Unweighted Statistics

R-squared	0.420672	Mean dependent var	0.935000
Sum squared resid	0.113664	Durbin-Watson stat	0.761981

Lampiran 15: Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.203355	(13,36)	0.0000
Cross-section Chi-square	65.833839	13	0.0000

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 16: Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	6	1.0000

Lampiran 17: Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	25.93115 (0.0000)	2.060272 (0.1512)	27.99142 (0.0000)
Honda	5.092263 (0.0000)	-1.435365 (0.9244)	2.585818 (0.0049)
King-Wu	5.092263 (0.0000)	-1.435365 (0.9244)	0.911194 (0.1811)
Standardized Honda	5.840056 (0.0000)	-0.672770 (0.7495)	0.651680 (0.2573)
Standardized King-Wu	5.840056 (0.0000)	-0.672770 (0.7495)	-0.880234 (0.8106)
Gourieroux, et al.	--	--	25.93115 (0.0000)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran 18: Perusahaan yang dijadikan sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk
2	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk
3	AMAR	PT Bank Amar Indoensia Tbk
4	ARTO	PT Bank Jago Tbk
5	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk
6	BACA	PT Bank Capital indonesia Tbk
7	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk
8	BBCA	PT Bank Cental Asia Tbk
9	BBHI	PT allo Bank Indonesia Tbk
10	BBKP	PT Bank KB Bukopoin Tbk
11	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
12	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk
13	BBYB	PT Bank Neo Bommerce Tbk
14	BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
15	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
16	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
17	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk
18	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk
19	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk
20	BMAS	PT Bank maspion indoensia Tbk
21	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk
22	BNGA	PT Bank Cimb Niaga Tbk
23	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
24	BNLI	PT Bank Permata Tbk
25	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
26	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk
27	BSWD	PT Bank Of India Indonesia Tbk
28	BTPN	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
29	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk
30	BVIC	PT Bank Victoria Internasional Tbk
31	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk
32	INPC	PT Bank Artha Graha Internasioanl Tbk
33	MASB	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
34	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
35	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
36	MEGA	PT Bank Mega Tbk
37	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
38	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk
39	PNBN	PT Bank pan indonesia Tbk
40	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
41	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Ilham Aidil Putra lahir di Kota Pekanbaru Provinsi Riau pada tanggal 19 Desember 2002. Merupakan anak pertama dari ayahanda Mukhlis dan ibunda Elmiati. Penulis mengawali Pendidikan di SD Negeri 002 Muara Lembu pada tahun 2009-2015, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di MTS Negeri 04 Kuansing pada tahun 2015-2018, dan kemudian melanjutkan Pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Singingi pada tahun 2018-2021. Pada tahun 2021 melalui jalur mandiri UIN Suska Riau diterima menjadi salah satu mahasiswa program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyelesaikan teori perkuliahan selama tujuh semester, dan dua semester penelitian untuk penyusunan skripsi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selesai pada bulan desember 2025 dengan judul **“Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Pertumbuhan Perusahaan, *Cash Holding*, Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024)**. Dengan berkat dan izin Allah Subhanahu wa ta ala, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan Ibu Faiza Muklis, SE., M.Si., Ak., dan bertepatan pada tanggal 22 Desember 2025 penulis mengikuti ujian Munaqasah dan dinyatakan “LULUS” dengan menyandang gelar serjana Akuntansi (S.Ak).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau